

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode Tiga Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2021
For Three-Month Period Then Ended (Unaudited)

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-157	<i>Consolidated notes to the financial statements</i>



PaninFinancial

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2021
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|-----------------|--|----|----------------|
| 1. | Nama | Bhindawati Gunawan | 1. | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama | | Domicile |
| | Jabatan | Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director | | Position |
| 2. | Nama | Marwan Noor | 2. | Name |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 | | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten | | Domicile |
| | Jabatan | Direktur/ Director | | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information in the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2021/
June 30, 2021

Bhindawati Gunawan Marwan Noor
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director Direktur/ Director

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Panin Bank Center 5th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav.1. Jakarta
Telp : +62 21 573 5555 , ext : 10510/10511
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret 2021	31 Desember 2020	
ASET				ASSET
Kas dan setara kas	2,4,41,42	5.853.442	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2,5,41,42	82.000	88.197	Investment income receivable
Piutang asuransi	2,6,41,42			Insurance receivable
Piutang premi	6a	59.641	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	6b	73.529	137.676	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		133.170	196.420	Total insurance receivable
Aset reasuransi	2,9	66.819	68.365	Reinsurance assets
Investasi	2,7,41,42			Investments
Deposito berjangka	7a	6.400	28.900	Time deposits
Efek dan reksadana				Securities and mutual
diukur pada nilai wajar				fund at fair value
melalui laba rugi	7b	3.196.101	3.265.231	through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar				Securities at fair value
melalui penghasilan				through other
komprehensif lain	7c	2.474.613	2.537.296	Comprehensive income
Jumlah Investasi		5.677.114	5.831.427	Total Investments
Pinjaman polis	2,41,42	4.839	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	2,37,41,42	56.393	35.719	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	2,8	19.459.742	20.128.239	Investment in shares
Beban dibayar di muka	2,37	7.174	6.553	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,16	480	73	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	2,10	168.583	170.972	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,11	227.793	232.172	Intangible assets - net
Aset lain-lain	2,12,41,42	6.403	5.488	Other assets
JUMLAH ASET		31.743.952	32.381.721	TOTAL ASSET

The original consolidated financial statement included herein is in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret 2021	31 Desember 2020	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	2,41,42,13	61.197	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	15,37			Commission payables
Pihak berelasi	15	-	2.384	Related Parties
Pihak ketiga	14	35.137	49.210	Third Parties
Utang klaim	14	94.149	95.496	Claims payables
Jumlah utang asuransi		190.483	301.744	Total insurance payables
Utang pajak	2,16	3.716	3.477	Taxes payables
Titipan Premi	2	23.770	29.004	Accrued expenses
Beban Akrua	2,41,42	78.708	53.090	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,41,42	64.160	11.999	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	17a	32.613	32.012	Unearned Premiums
Estimasi liabilitas klaim	17b	130.096	105.707	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	17c	3.580.387	3.619.057	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes kecukupan				Provision arising from Liability Adequacy Test
Liabilitas	17d	273	34.227	
Jumlah liabilitas kontrak asuransi		3.743.369	3.791.003	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2,18	15.182	53.328	Post-employment benefits
Kontrak jaminan keuangan	2,20	197.927	201.102	Liabilities Financial guarantee
Liabilitas Sewa	2,19,41,42	17.109	19.182	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,16	56.466	20.583	Deferred tax liability
JUMLAH LIABILITAS		4.390.890	4.484.512	TOTAL LIABILITIES
DANA PESERTA				PARTICIPANTS' FUND
Dana Investasi Peserta	2,40	39.441	40.809	Participants' Investment Fund
Dana Tabarru	2,39	9.846	11.142	Tabarru's Fund
JUMLAH DANA PESERTA		49.287	51.951	TOTAL PARTICIPANTS' FUND

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret 2021	31 Desember 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to s of the Parent Entity
Modal saham - dengan nominal Rp. 125 (dalam rupiah penuh) Modal dasar - 95,850,000,000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32,022,073,293 saham Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	21	4.002.759	4.002.759	Share capital - Rp 125 (in full amount) par value per share Authorized - 95,850,000,000 shares Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares June 30, 2020 and December 31, 2019
Tambahan modal disetor, neto	23	(584.387)	(584.387)	Additional paid - in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	24	1.664.801	1.664.801	Difference transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	25	3.064.445	4.005.266	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		31.692	31.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		16.942.468	16.568.738	Unappropriated
Jumlah		25.121.778	25.688.869	Total
Kepentingan nonpengendali		2.181.997	2.156.389	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		27.303.775	27.845.258	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		31.743.952	32.381.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2021	Catatan Notes	31 Maret 2020	
PENDAPATAN NETO				NET REVENUES
Pendapatan premi		2,28		Premiums revenues
Premi bruto	575.312	37	700.144	Gross premiums
Premi reasuransi	(42.910)		(35.245)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(584)	17a,28,37,42	943	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan reasuradur	(14.031)	28,42	92	Increase in unearned premium ceded to reinsurers
Pendapatan premi - neto	517.787		665.934	Premiums revenues - net
Hasil investasi - neto	169.696	2,29	212.072	Investment income - net
Laba penjualan efek - neto	3.725	2,3	(12.311)	marketable securities-net
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana pada nilai wajar melalui labarugi	(80.786)	2,31	(601.138)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Penghasilan lain-lain, Neto	(1.213)	2,37	8.676	Other income, Net
Jumlah Pendapatan	609.209		273.233	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat				Claims and benefits
Klaim bruto	366.726	2,32	477.404	Gross claims
Klaim reasuransi	(39.360)	2,32	(33.052)	Reinsurance claims
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (Penurunan)Kenaikan provisi yang timbul dari Tes kecukupan liabilitas	(19.914)	2,32	(504.447)	Increase liability for future policy benefit and estimated claim liability
Penurunan (kenaikan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(8.450)	2,32	(2.968)	Increase provision from Liability Adequacy Test
Jumlah klaim dan manfaat - neto	265.048		(78.622)	Decrease (increase) in insurance liability ceded to reinsurers
Umum dan administrasi	57.316	2,33	71.035	Total claims and benefits - net
Beban akuisisi	98.724	2,34	97.686	General and administration
Pemasaran	26.235	2,35	29.690	Acquisition
Beban pajak final	21.752		21.790	Marketing
laba yang diatribusikan kepada pemegang unit	-		-	Final tax Expenses
Jumlah beban lainnya	204.027		220.201	Profit attributable to unit-holders
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	469.075		141.579	Total other expenses
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS				Total claims and benefits and other expenses
LABA ENTITAS ASOSIASI	140.134		131.654	
Bagian atas laba entitas asosiasi	273.697	2,8	314.718	IN INCOME OF ASSOCIATE
laba sebelum beban pajak penghasilan	413.831		446.372	
Beban pajak penghasilan				
Beban Pajak kini	(689)		(699)	Current Income Tax Expense
Beban Pajak tangguhan	169	2,16	366	Deferred Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	413.311		446.039	INCOME FOR THE PERIOD

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
INTERIM OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For Three-month period ended March 31

	<u>31 Maret 2021 /</u> <u>March 31, 2021</u>	<u>Catatan</u> <u>Notes</u>	<u>31 Maret 2020 /</u> <u>March 31, 2020</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	-		-	Remeasurement of post employee benefit obligations
Penurunan Revaluasi aset tetap, Neto	-		-	Loss on revaluation property, Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual-neto setelah pajak	(954.794)		(78.232)	Adjustment in fair value of available for sale investment-net of tax
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain	<u>(954.794)</u>		<u>(78.232)</u>	other comprehensive (Loss) Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(541.483)</u>		<u>367.807</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang tahun berjalan dapat diatribusikan kepada :				Income attributable to
Pemilik entitas induk	373.730		408.523	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39.581		37.516	Non-controlling interest
Jumlah	<u>413.311</u>		<u>446.039</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	(567.091)		355.738	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25.608		12.069	Non-controlling interest
Jumlah	<u>(541.483)</u>		<u>367.807</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR : (dalam rupiah penuh)	11,67	2,36	12,76	BASIC EARNINGAS PER SHARE (in full amount of rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

6

	Modal saham/ ditempatkan dan disetor penuh/ issued and Fully paid Capital	Tambahan Modal Disetor , neto/ Additional Paid-in Capital-net	Selisih Nilai Transaksi dengan pihak Non-pengendali / Difference Arising from Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen ekuitas lainnya/ Other Reserves	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Ke Pemilik Entitas Induk / Equity Attributed to The Owners Of Parent	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2019	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	15.630.823	3.113.085	23.858.273	2.036.711	25.894.984	Balance as of December 31,2019
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Correction of income as of 2017
Perubahan dalam implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	(1.226.978)	-	(1.226.978)	-	(1.226.978)	Changes in initial adoption Of PSAK 71
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for the year
Saldo 01 Januari 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	14.403.845	3.113.085	22.631.295	2.036.711	24.668.006	balance as of January 01,2020
Saldo 01 Januari 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	14.403.845	3.113.085	22.631.295	2.036.711	24.668.006	balance as of January 01,2020
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(52.785)	(52.785)	(25.447)	(78.232)	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	408.523	-	408.523	37.516	446.039	Other comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.192	14.812.368	3.060.300	22.987.033	2.048.780	25.035.813	Balance as of March 31,2020
Saldo 31 Desember 2020	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.692	16.568.738	4.005.266	25.688.869	2.156.389	27.845.258	Balance as of December 31,2020
Saldo 01 Januari 2021	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.692	16.568.738	4.005.266	25.688.869	2.156.389	27.845.258	Balance as of January 01,2021
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend Payment
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves
Laba (Rugi) bersih periode berjalan	-	-	-	-	373.730	-	373.730	39.581	413.311	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(940.821)	(940.821)	(13.973)	(954.794)	Other comprehensive Income
Saldo 31 Maret 2021	4.002.759	(584.387)	1.664.801	31.692	16.942.468	3.064.445	25.121.778	2.181.997	27.303.775	balance as of March 31, 2021

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOW
For the Year Ended
March 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31 2021	31 Maret/ March 31 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi asuransi	569.317	689.335	Insurance premium received
Penerimaan klaim asuransi	101.846	1.499	Claim Reinsurance received
Penerimaan lain-lain	(3.169)	11.307	Other received
Pembayaran klaim dan manfaat	(366.008)	(463.288)	Insurance claim and benefit paid
Pembayaran premi asuransi	(135.461)	(1.564)	Reinsurance premium paid
Pembayaran beban akuisisi	(110.799)	(105.946)	Acquisition cost paid
Pembayaran beban usaha	(33.174)	(56.636)	payment of operating expense
Lain - Lain	8.000		
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	30.552	74.707	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	7.292.898	6.869.072	Withdrawal of time deposits, mutual funds and bonds
Hasil penjualan surat berharga	438.493	388.647	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	142.701	143.309	Proceeds from investment
Penerimaan cicilan pinjaman polis	13.144	35.018	Policy loans installment received
Penjualan aset tetap	3	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(7.262.472)	(6.249.410)	Placement Intime deposit
Penempatan investasi surat berharga	(401.523)	(408.793)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(14.949)	(22.228)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(948)	(305)	acquisition of fixed asset
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	207.347	755.310	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	-	-	Income From Dividen
ke pihak non pengendali	-	-	Non controlling interest
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA	237.899	830.017	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	330	3.772	RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.615.213	3.869.897	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
			EFFECT OF EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5.853.442	4.703.686	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jln. Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat keputusan No. AHU-AH.01.11-0161694 tanggal 25 September 2020.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was amended by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 41 dated August 28, 2020 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., Regarding the changes in boards of commissioners and directors. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Decision Letter No. AHU-AH.01.11-0161694 dated September 25, 2020.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company belongs to Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan Surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan Surat No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Maret 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

As of March 31, 2021, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of March 31, 2021 and 31 December, 2020, details of Subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / <i>Domicile</i>	Bidang Usaha / <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>		Subsidiaries
				31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2020</i>	
Entitas Anak Langsung				<i>Direct Subsidiaries</i>		
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan/ <i>Management Consulting</i> <i>in The Field of Archives</i>	63,16%	3.909.460	3.909.316	<i>PT Panin Internasional (PT PI)</i>
Entitas Anak Tidak Langsung				<i>Indirect Subsidiaries</i>		
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa/ <i>life Insurance</i>	60%*	9.670.649	9.701.336	<i>PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premier fixed income fund	Jakarta	Reksadana / <i>Mutual Fund</i>	100%**	158.052	164.410	<i>Protected Mutual Fund Bahana Premier fixed income fund</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Reksadana / <i>Mutual Fund</i>	100%**	-	-	<i>Protected Mutual Fund Aberdeen Proteksi Income Plus XVII</i>
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama	Jakarta	Reksadana / <i>Mutual Fund</i>	100%**	507.376	530.116	<i>Protected Mutual fund Batavia Obligasi Utama</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi	Jakarta	Reksadana / <i>Mutual Fund</i>	100%**	-	-	<i>Protected Mutual fund Aberdeen Proteksi Income Regular</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana close ended.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada November 2017.

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Company's consolidated financial statements starting November 2017.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI, entitas anak yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)**

As at March 31, 2021 and 31 December, 2020, the summary of consolidated financial information of PT PI, a subsidiary that considered significant to the Group, is as follow:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	2021	2020	Summary of consolidated Statement of financial position
Total Aset	9.696.704	9.726.876	Total Assets
Total Liabilitas	(4.190.380)	(4.281.918)	Total Liabilities
Aset Neto	5.506.324	5.444.958	Net Assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan	98.792	93.437	Income before income tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(169)	(366)	Income tax benefit (expense)
	98.961	93.803	
Laba tahun berjalan penghasilan (rugi) komprehensif lain	(34.931)	(63.622)	Income for the year other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	64.030	30.181	Total other comprehensive income for the year
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian	2021	2020	Summary of consolidated Statement of financial position
kas neto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	22.669	74.733	Net cash provide by (used in) operation activities
kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	168.147	709.344	Net cash used in investing activities
kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	Net cash used in Financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	190.816	784.077	Net decrease in cash and cash equivalent
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	330	3.772	Effect in changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalent
kas dan setara kas awal tahun	3.385.860	2.371.878	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
kas dan setara kas akhir tahun	3.577.006	3.159.727	Cash and cash equivalents at the end of the year

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan
Wakil presiden komisaris	Suwirjo Josowidjojo
Komisaris independen	Sugeng Puwanto

Presiden direktur
Wakil presiden direktur
Direktur

Lianna Loren Limanto
Bhindawati Gunawan
Marwan Noor

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Sugeng Purwanto
Anggota	Adriana Ade Wenas Renda Halim

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Sekretaris Perusahaan	Marwan Noor
Internal Audit	Priskila Gabrielia Ciahaya

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 304 dan 308 orang, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of March 31, 2021 and 31 December, 2020 are as follows:

	2020	
Board of Commissioner		
President commissioner	Mu'min Ali Gunawan	
Vice-president commissioner	Suwirjo Josowidjojo	
Independent commissioner	Veronika Lindawati	

President director
Vice-president director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The members of Audit Committee ss of March 31, 2021 and 31 December, 2020 are as follows:

	2020	
Chairman	Sugeng Purwanto	
Members	Adriana Ade Wenas Renda Halim	

The Company secretary and internal auditor as of March 31, 2021 and 31 December, 2020, are as follows:

	2020	
Corporate Secretary	Marwan Noor	
Internal Auditor	Priskila Gabrielia Ciahaya	

Total of consolidated permanents employees were 304 people as of March 31, 2021 and 308 people as of December 31, 2020 (unaudited).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Juni 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on June 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2018 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan PSAK yang baru dan direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

The functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries is Indonesian Rupiah.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and Revised PSAK

The Group adopted the following amendments and revised to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020

- PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of the Financial Statements

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang baru dan direvisi
(lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of new and Revised PSAK
(Continued)

- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73: Lease

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in PSAK No. 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate comparative information. The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognise an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang baru dan direvisi
(lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Grup menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 dan menerapkan kebijaksanaan praktis berikut ini:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan pengakuan untuk kontrak jangka pendek dan sewa guna usaha untuk aset bernilai rendah;
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan sebelum tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Meninjau ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of new and Revised PSAK
(Continued)

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Group adopted PSAK No. 73 using the modified retrospective method of adoption, with the date of initial application of January 1, 2020 and applied the following practical expedient wherein it:

- Use single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK No. 30: Leases at the date of initial application;
- Use the recognition exemptions for short-term and lease contracts for low-value assets;
- Relied on its assessment whether leases are onerous immediately before the date of initial application;
- Excluded the initial direct cost from measurement of right-to-use asset at the date of initial application; and
- Use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
	(Angka Penuh /
	Full Amount)
1 Dolar AS/Rp	14.572

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (lanjutan)

(i) Functional and Presentation Currency
(continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2021 and 31 December, 2020 were as follows:

	2020	
	(Angka Penuh /	
	Full Amount)	
1 US Dollar/Rp	14.105	

g. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associates is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associates, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associates is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associates. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associates is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and Securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through OCI

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment. The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Adapun aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam nilai wajar melalui laba rugi jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, dan sukuk.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied before January 1,
2020 (continued)

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date. At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss. The financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets are classified as at fair value through profit or loss when the financial assets are either held for trading or it is designated as at fair value through profit or loss at initial recognition. Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Investasi pada efek utang dan efek ekuitas diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets
(continued)

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Financial assets are derecognized if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group, has substantially, transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follow:.

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payable, accrued expense, other payables and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan..

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak
1 Januari 2020 (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Accounting policies applied from January 1,
2020 (continued)

Estimation of Fair Value (Continued)

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets(continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets, other than those at fair value through profit or loss, is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan), kerugian penurunan nilai tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

(ii) Financial assets carried at cost

For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured), the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

(iii) Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Measured at amortized cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income

Investment in sukuk is measured at fair value through other comprehensive income if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

- Measured at fair value through profit or loss

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost amortized.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Intangible Asset

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi
Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak.

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts -
Product Classification (continued)

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
 - a. *The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;*
 - b. *Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;*
 - c. *The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.*

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasurador. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (*inward reinsurance*). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost* atau "DAC"). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (*Deferred Acquisition Cost* or "DAC"). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan (metode revaluasi)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

According to ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non- keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using *Gross Premium Valuation* method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Transaksi Asuransi Syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

- i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.
- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan ujah dan beban akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif untuk kedua periode sajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Sharia Insurance Transaction

Effective January 1, 2017, the Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this PSAK No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

- i. Recognition of contribution based on short-term and long-term insurance contract.
- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. Ujah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospective for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- i. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund of participants for both serving periods.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

ii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.

iii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara off balance sheet dan pendapatan ujarah diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan.

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017 dan menyajikan komparatif di tahun 2016 seperti yang diatur didalam standar. Pendapatan ujarah dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

ii. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the tabarru' fund since the first adoption period of this revised PSAK.

iii. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK.

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujarah income is recognized as earned by the Company.

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017 and presented comparatively in 2016 as required by the standard. Ujarah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru".

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

aa. Tes Kecukupan Liabilitas

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction (continued)

Participant's investment fund and tabarru fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru Fund".

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 note to the consolidated financial statements.

aa. Liability Adequacy Test

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, Group evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuarial.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Obligation

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

cc. Post-employment Benefits Obligation
(continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(i) Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(ii) Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(ii) Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

ff. Sewa

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah (lanjutan):

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(iii) Final tax

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

ff. Lease

Accounting policies applied from January 1, 2020

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether (continued):

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i). The Group has the right to operate the asset;
 - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(i) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam keadaan ini aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Group as a lessor (continued)

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(i) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

- (i) Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

- (ii) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020 (continued)

Group as a lessor (continued)

- (i) The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

- (ii) Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Provisi

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

gg. Provision

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years March 31, 2021 and 31 December, 2020, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan yang signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Significant Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the Interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2019, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2019, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Provision for Income Tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Product Classification

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Significant judgments (continued)

Consolidated mutual funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of the Group's employee benefits obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group As of March 31, 2021 and 31 December, 2020 are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities As of March 31, 2021 and 31 December, 2020, are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represent amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management's judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities As of March 31, 2021 and 31 December, 2020, are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation.

Contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment Losses on Financial Assets

S 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret / March 31, 2021
Kas dan Bank	144.748
Deposito berjangka - jangka pendek	5.708.694
Jumlah kas dan setara kas	5.853.442

Kas dan bank terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember December 31, 2020	
	120.337	Cash on hand and in Banks
	5.494.876	Short-term Time Deposit
Total Cash and Cash Equivalents	5.615.213	

Cash on hand and in banks are consist of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember December 31, 2020	
Kas - Rupiah	93	98	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.681	50.247	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	2.182	3.317	PT Bank Panin Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.269	17.395	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah pihak berelasi	85.132	70.959	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	12.520	22.614	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG	31.626	15.343	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	1.630	2.357	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	3.241	3.624	PT Bank Commonwealth
PT Bank Muamalat	16	15	PT Bank Muamalat
PT Bank Permata Tbk	97	385	PT Bank Permata Tbk
Citibank NA	6	93	Citibank NA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	184	155	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Keb Hana Indonesia Tbk	242	429	PT Keb Hana Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia Tbk	-	109	PT Bank Shinhan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	11	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	58	32	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	112	139	Others (each below Rp 100)
Jumlah pihak ketiga Rupiah	49.742	45.306	Total Third Parties Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	3.406	2.294	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth	270	416	Bank UBS
PT Bank Syariah Mandiri	-	544	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432	461	Deutsche Bank AG
Deutsche Bank AG	5.673	258	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	-	1	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah pihak ketiga Dollar AS	9.781	3.974	Total third parties Dollar US
Sub-jumlah Pihak ketiga	59.523	49.280	Sub Total third parties
Sub-jumlah Bank	144.655	120.239	Sub Total cash in Banks
Jumlah kas dan bank	144.748	120.337	Total Cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember December 31, 2020
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Lihat catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai SyariahSyariah Tbk	-	21.750
Sub-jumlah - pihak berelasi	-	21.750
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank MNC International Tbk	392.494	630.367
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.075.579	1.040.119
PT Bank Victoria International Tbk	1.028.328	962.841
PT Bank Mayapada International Tbk	1.176.256	825.002
PT Bank Capital	18.650	5.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.669.415	1.461.370
PT Bank Permata	25.400	30.000
PT Bank Syariah Bukopin	78.366	24.606
PT Bank jabar Banten Syariah	2.500	21.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Victoria Syariah	19.580	266.038
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Resona perdania		
PT Bank UOB		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.400	51.300
PT Bank OCBC NISP	40.000	30.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank QNB Kesawan Tbk	81.962	46.261
PT Bank MNC International Tbk	61.764	78.992
Sub-jumlah - pihak ketiga	5.708.694	5.473.126
Jumlah Deposito Berjangka - jangka pendek	5.708.694	5.494.876
Jumlah Kas dan Setara Kas	5.853.442	5.615.213

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits consist of:

	<i>Time Deposits</i>
	Related parties (See Note 36)
	<i>Rupiah</i>
	PT Bank Panin Syariah Tbk
	Sub-total - Third Parties
	Third parties
	<i>Rupiah</i>
	PT Bank MNC International Tbk
	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	PT Bank Victoria International Tbk
	PT Bank Mayapada International Tbk
	PT Bank Capital
	PT Bank Bukopin Tbk
	PT Bank Permata
	PT Bank Syariah Bukopin
	PT Bank jabar banten Syariah
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Victoria Syariah
	PT PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Resona Perdania
	PT Bank UOB
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT Bank OCBC NISP
	<i>United States Dollar</i>
	PT Bank QNB Kesawan Tbk
	PT Bank MNC International Tbk
	Sub-total - Third parties
	Total Short term time deposit
	Total Cash and Cash Equivalents

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2021
Rupiah	4,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2020	
	5,50% - 10,00%	Rupiah
	1,40% - 2,80%	United States Dollar

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember December 31, 2020
Rupiah		
Pihak ketiga		
Obligasi	45.107	39.322
Deposito Berjangka	33.587	46.138
Pihak berelasi (Lihat Catatan 36)		
Obligasi	-	318
Deposito Berjangka	305	40
Sub-jumlah	<u>78.999</u>	<u>85.818</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	2.811	2.087
Deposito Berjangka	190	292
Sub-jumlah	<u>3.001</u>	<u>2.379</u>
Jumlah	<u>82.000</u>	<u>88.197</u>

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang hasil investasi tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah	
Third parties	
Bonds	
Time Deposits	
Related parties (See notes 36)	
Bonds	
Time Deposits	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Bonds	
Time Deposits	
Sub-total	
Total	

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, management believed that there is no objective evidence of impairment therefore no provisions for impairment was provided.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021
Pihak ketiga	
Unit linked	58.220
Dw iguna kombinasi	-
Dw iguna	5
Kematian	1.416
Seumur hidup	-
Jumlah	59.641

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2021
Rupiah	59.607
Dollar Amerika Serikat	34
	59.641

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*)..

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2020	
		Third Parties
	56.583	Unit linked
	14	Endowment combined
	5	Endowment
	2.142	Term
	-	Whole life
	58.744	Total

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / December 31, 2020	
		Individual Insurance
	58.701	Rupiah
	43	United States Dollar
	58.744	Total

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang Reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance Receivables (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Dalam negeri			Domestic
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	37.076	100.843	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	35.298	32.952	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Metlife Insurance Ltd	483	648	Metlife Insurance Ltd
Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft	259	720	Muchener Ruckversicherungs Gesellschaft
PT Reasuransi Syariah Indonesia	151	2.351	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance Company	262	162	Swiss Reinsurance Company
Jumlah Piutang Reasuransi-neto	73.529	137.676	Total Reinsurance Receivables-net

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Rupiah	73.181	137.531	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	348	145	United States Dollar
Jumlah Piutang Reasuransi-neto	73.529	137.676	Total Reinsurance Receivable-Net

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT Panin Dai-ichi Life berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As March 31, 2021 and December 31, 2020, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT Panin Dai-ichi Life believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Pihak ketiga			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Syariah	-	-	PT Bank Bukopin Syariah
Sub-jumlah deposito wajib	-	-	Sub-total compulsory time deposits
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Pihak ketiga			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Tbk	-		PT Bank QNB Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.500	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-		PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank MNC International	-		PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	6.400	6.400	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-		PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank J Trust	-		PT Bank Woori Tbk
Sub-jumlah deposito tidak wajib	6.400	28.900	Sub-total non-compulsory time deposits
Jumlah	6.400	28.900	Total

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Deposito tidak wajib			Non-compulsory time deposits
Rupiah	7,00% - 8,00%	7,00% - 9,75%	Rupiah

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Reksadana	2.536.448	2.587.091	Mutual fund
Efek hutang (obligasi)	520.846	533.247	Debt securities
Sukuk	133.694	138.996	Sukuk
Efek ekuitas (saham)	5.113	5.897	Equity securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	3.196.101	3.265.231	Fair value based on quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

	31 Maret / March 31, 2021	
	Satuan /	Nilai wajar /
	Unit	Fair Value
Pihak berelasi (Lihat catatan 31)		
PT Panin Asset Management		
Panin Dana Teladan	-	-
Panin Dana Unggulan	35.697	268
Panin Dana Utama Plus II	15.840.785	43.198
Panin Dana Likuid	86.940.940	136.052
Panin Gebyar Indonesia II	-	-
Panin IDX30	752.572.824	611.715
	855.390.246	791.233
Pihak ketiga		
PT Schoder Investment		
Manajemen Indonesia		
Schroder Dana Terpadu II	54.581.799	221.709
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.355
Schroder Dana Mantap Plus II	184.642	525
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.006
Schroder Dana likuid	7.388.938	10.807
PT BNP Paribas Investment		
BNP Paribas Ekuitas	184.074	3.079
BNP Paribas Pesona Syariah	7.790.798	18.243
BNP Prima II	13.017.585	34.532
BNP Paribas Pesona	4.557.902	110.481
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen		
Batavia Dana Saham	2.476.189	141.274
Batavia Dana Kas Maxima	50.257.010	79.501
Reksadana Indeks Batavia IDX30	499.400.000	247.330
Batavia Dana Saham Optimal	6.769.243	19.138
Batavia Dana Obligasi Utama		
Batavia Smart Likuid ETF	132.600.000	58.859
PT Mandiri Manajemen Investasi		
Reksa dana Pernyataan terbatas		
Mandiri infrastruktur ekuitas Transjawa	38.026.193	45.111
Dana Investasi Infrastruktur		
Toll Road Mandiri-001	22.500.000	26.753
Toll Road Mandiri-002	22.500.000	26.753
Toll Road Mandiri-004	22.500.000	26.753
Trimegah Asset Manajemen		
Trim Syariah Saham	6.213.022	11.717
Trimegah Syariah Berimbang	710.564	2.119
PT Indo Premier Sekuritas		
Exchange Trading Fund SRI-KEHATI	334.300.000	119.990
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	-	-
Pinnacle Money Market Fund	-	-
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)	513.400.000	484.052
PT Sucor Sekuritas		
Sucor Equity Fund	15.043.025	33.634
Sucorinvest Money Market FD	-	-
Sucorinvest Sharia Money Market	-	-
Aberdeen Standard Indonesia Equity	-	-
Dollar Amerika Serikat		
Pihak Ketiga		
PT BNP Paribas Investment		
BNP Cakra Syariah USD	575.371	13.078
PT Schoder Investment		
Schoder Global Sharia Equity Fund	201.855	4.416
Jumlah		2.536.448

*Dalam nilai penuh / In full number of unit mutual fund

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds

Related parties (see Note 31)	
PT Panin Asset Management	
Panin Dana Teladan	
Panin Dana Unggulan	
Panin Dana Utama Plus II	
Panin Dana Likuid	
Panin Gebyar Indonesia II	
Panin IDX30	
Third parties	
PT Schoder Investment	
manajemen Indonesia	
Schroder Dana Terpadu II	
Schroder Dana Istimewa	
Schroder Dana Mantap Plus II	
Schroder Syariah Balance Fund	
Schroder Dana Likuid	
PT BNP Paribas Investment	
BNP Paribas Ekuitas	
BNP Paribas Pesona Syariah	
BNP Prima II	
BNP Paribas Pesona	
PT Batavia Prosperindo Aset manajemen	
Batavia Dana Saham	
Batavia Dana Kas Maxima	
Reksadana Indeks Batavia IDX30	
Batavia Dana Saham Optimal	
Batavia Dana Obligasi Utama	
Batavia Smart Likuid ETF	
PT Mandiri Manajemen Investasi	
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	
Mandiri Infrastruktur ekuitas transjawa	
Dana Investasi Infrastruktur	
Toll Road Mandiri-001	
Toll Road Mandiri-002	
Toll Road Mandiri-004	
Trimegah Asset Manajemen	
Trim Syariah Saham	
Trimegah Syariah Berimbang	
PT Sucor Sekuritas	
Exchange Trading Fund SRI-KEHATI	
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	
Pinnacle Money Market Fund	
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)	
Sucor Invest Sharia Equity	
Sucor Equity Fund	
Sucorinvest Money Market FD	
Sucorinvest Sharia Money Market FD	
Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund	
PT BNP Paribas Investment	
BNP Cakra Syariah USD	
PT Schoder Investment	
Schoder Global Sharia Equity Fund	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	31 Desember / December 31, 2020		
	Satuan / Unit	Nilai wajar / Fair Value	
Pihak berelasi (Lihat catatan 31)			Related parties (see Note 31)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin IDX 30	740.447.796	629.588	Panin IDX 30
Panin Dana Likuid	9.888.909	15.338	Panin Dana Likuid
Panin Dana Unggulan	35.697	268	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Utama Plus II	14.191.194	39.745	Panin Dana Utama Plus II
Panin Gebyar Indonesia II	1.625.016	4.146	Panin Gebyar Indonesia II
Panin Dana Bersama Plus			Panin Dana Bersama Plus
	766.188.612	689.085	
Pihak ketiga			Third parties
PT Schoder Investment			PT Schoder Investment
Manajemen Indonesia			manajemen Indonesia
Schroder Dana Terpadu II	54.581.799	229.474	Schoder dana Istemewa
Schroder Dana Prestasi	1.310.749	48.900	Schoder dana terpadu II
Schroder Dana Istimewa	203.957	1.379	Schoder dana Mantap plus II
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.096	Schoder Syariah Balance Fund
Schroder Dana Mantap Plus II	180.833	542	Schoder Dana Prestasi
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Paribas Ekuitas	12.721.066	34.813	BNP Paribas Ekuitas
BNP Prima II	198.264	3.484	BNP Prima II
BNP Paribas Pesona Syariah	7.461.854	18.271	BNP Paribas Pesona Syariah
BNP Paribas Pesona	4.557.902	114.543	BNP Paribas Pesona Syariah
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen			PT Batavia Prosperindo Aset manajemen
Batavia Dana Saham	-	-	Batavia Dana Saham
PT Mandiri Manajemen Investasi			PT Mandiri Manajemen Investasi
Reksa dana Pernyataan terbatas			Reksa Dana Penyertaan Terbatas
Mandiri infrastruktur ekuitas Transjawa	38.026.193	45.112	Mandiri Infrastruktur ekuitas transjawa
DINFRA Toll Road			DINFRA Toll Road
Mandiri - 001	22.500.000	22.500	Mandiri - 001
Mandiri - 002	22.500.000	22.500	Cipta Syariah Equitiy
Mandiri - 004	22.500.000	22.500	FSI Multistrategy Fund
PT Aberdeen Standard Investments Indonesia			PT Aberdeen Standard Investments Indonesia
Aberdeen Standard Indonesia Equity	8.338.228	16.254	Aberdeen Standard Indonesia Equity Fund
Trimegah Asset Manajemen			Trimegah Asset Manajemen
Trim Syariah Saham	6.587.648	12.535	Trim Syariah Saham
Trim Mega Syariah berimbang	479.022	1.424	Trim Mega Syariah Berimbang
Jumlah		1.287.412	Total

*Dalam nilai penuh / Infull number of unit mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

	<i>31 Desember / December 31, 2020</i>	
	<i>Satuan / Unit</i>	<i>Nilai wajar / Fair Value</i>
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Indopremier Investment Manajemen		
Indo Premier ETF Sri Kehati Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)	626.500.000	237.627
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen		
Batavia Dana Saham	2.427.668	141.451
Batavia Dana Saham Optimal	6.769.243	19.087
Batavia Dana Kas Maxima	22.308.862	34.982
Batavia Dana Obligasi Utama	-	-
Reksa Dana Index Batavia IDX30	499.400.000	258.300
PT Succorinvest Asset Manajemen		
Sucor Equity Fund	27.281.878	63.060
Sucorinvest Money Market Fund	15.491.557	23.767
Sucorinvest Sharia Money Market I	3.026.498	3.540
Subtotal		1.282.196
Dollar Amerika Serikat		
Pihak Ketiga		
PT Schoder Investment		
Schoder USD Fund Bond		
Schoder Global Sharia Equity Fund	222.072	4.578
PT BNP Paribas Investment		
BNP Cakra Syariah USD	594.709	12.906
Subtotal		17.484
Jumlah		2.587.091

*Dalam nilai penuh / In full number of unit mutual fund

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

Third parties (continued)	
PT Indopremier Investment Management	
Indo Premier ETF Sri Kehati Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45X)	
PT Batavia Prosperindo Aset manajemen	
Batavia Dana Saham Optimal	
Batavia Dana Kas Maxima	
Batavia Dana Obligasi Utama	
Reksa Dana Index Batavia IDX30	
Batavia Dana Obligasi Utama	
PT Succorinvest Asset Manajemen	
Sucor Equity Fund	
Sucorinvest Money Market Fund	
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	
Sucorinvest Sharia Equity	
Subtotal	
United States Dollar	
Third Parties	
PT Schoder Investment	
Schoder USD Fund Bond	
Schoder Global Sharia Equity Fund	
PT BNP Paribas Investment	
BNP Cakra Syariah USD	
Subtotal	
Total	

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Nilai	Nilai Wajar / Fair	Nilai	Nilai Wajar / Fair	
Pihak berelasi					Thirds Parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I tahun 2012	-	-	-	-	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I tahun 2012
Sub jumlah - pihak berelasi		-		-	Sub total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	266.855	282.787	266.855	294.653	The Government of Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.000	10.096	10.000	10.036	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010					Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C					Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C					Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B					Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III tahun 2017 Seri B	29.616	30.838	29.616	31.352	Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III tahun 2016 Seri C	10.177	10.062	10.177	10.136	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II bank BTN Tahap II tahun 2016 Seri B	9.572	9.623	9.572	9.698	Obligasi Berkelanjutan II bank BTN Tahap II tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I tahun 2017 Seri A	19.804	20.520	19.804	20.617	Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III tahun 2018 Seri B	20.000	20.051	20.000	20.146	Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C	10.000	10.701	10.000	10.601	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	25.000	26.584	25.000	26.761	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services tahap I Tahun 2020 Seri B	20.000	20.837	20.000	20.858	Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II bank mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.000	14.363	14.000	14.389	Obligasi Berkelanjutan II bank mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.000	7.216	7.000	7.215	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.000	20.582	20.000	20.575	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.000	20.232	20.000	20.004	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.000	8.335	8.000	8.288	Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	7.242	8.019	7.010	7918	Government Of Republic of Indonesia
PT Pertamina Persero	-	0	-	0	PT Pertamina Persero
Majapahit Holding BV	-	-	-	-	Majapahit Holding BV
Sub-jumlah - pihak ketiga		520.846		533.247	Sub-total - Third parties
Nilai Wajar berdasarkan Harga Kuota pasar		520.846		533.247	Fair Valued Based on quoted Market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk

3. Sukuk

	31 maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai	
	Perolehan/Acquisition Cost	Wajar/Fair Value	Perolehan/Acquisition	Wajar/Fair Value	
Dana Jaminan					Compulsory funds
Rupiah					Rupiah
SBSN Seri PBS006	-	-	-	-	SBSN Seri PBS006
Sub Jumlah Dana Jaminan					Sub Total Compulsory Funds
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	-	-	-	-	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri C	10.316	10.352	10.316	10.375	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri B	-	-	-	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Thn 2015 Seri C	-	-	-	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Thn 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR007	-	-	-	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR007
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR008	-	-	-	-	Sukuk Ijarah Negara Ritel SR008
SBSN PBS006	-	-	-	-	SBSN PBS006
SBSN PBS009	-	-	-	-	SBSN PBS009
SBSN PBS013	-	-	-	-	SBSN PBS013
SBSN PBS014	50.978	51.329	50.978	51.718	SBSN PBS014
SBSN PBS002	29.129	30.387	29.129	30.458	SBSN PBS002
SBSN PBS016	-	-	-	-	SBSN PBS016
Sukuk Negara Ritel Seri SR-009	-	-	-	-	Sukuk Negara Ritel Seri SR-009
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri E	10.000	10.903	10.000	10.968	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Thn 2017 Seri E
Sukuk Ijarah PLN V Thn 2010 Seri	6.714	6.353	6.714	6.391	Sukuk Ijarah PLN V Thn 2010 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	-	-	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
SBSN Indonesia III	7.332	8.029	7.097	7.918	SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.286	8.101	7.053	8.009	Sukuk Indonesia INDOIS 25
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.286	8.240	7.053	8.182	Sukuk Indonesia INDOIS 26
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	4.868	4.977	Sukuk Indonesia INDOIS 21
Nilai Wajar berdasarkan harga pasar dan kuatasi pasar		133.694		138.996	Fair Value Based On quoted market Price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Efek Ekuitas (saham)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Equity Securities (shares)

31 maret 2021 / March 31, 2021						
	Jumlah saham / Total Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi / Unrealized Gain (Loss)		
Pihak ketiga- Rupiah					Third Parties - Rupiah	
PT United Tractor Tbk	70.000	1.862	1.549	(313)	PT United Tractor Tbk	
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.788	1.469	(319)	PT Adaro Energy Tbk	
PT Tambang Batubara				-	PT Tambang Batubara	
Bukit Asam (Persero)Tbk	800.000	2.247	2.095	(152)	Bukit Asam (Persero)Tbk	
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk	
Jumlah	2.120.400	5.897	5.113	(784)	Total	

* Dalam nilai penuh / Infull amount shares

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Jumlah saham / Total Shares	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi / Unrealized Gain (Loss)		
Pihak ketiga- Rupiah					Third Parties - Rupiah	
PT United Tractor Tbk	70.000	1.507	1.862	355	PT United Tractor Tbk	
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.944	1.788	(156)	PT Adaro Energy Tbk	
PT Tambang Batubara					PT Tambang Batubara	
Bukit Asam (Persero)Tbk	800.000	2.128	2.247	119	Bukit Asam (Persero)Tbk	
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	PT Ciputra Surya Tbk	
Jumlah	2.120.400	5.579	5.897	318	Total	

* Dalam nilai penuh / Infull amount shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Efek Utang (Obligasi)	2.192.908	2.256.590	Debt securities (bonds)
Efek Ekuitas (saham)	49.062	26.188	Equity securities (shares)
Sukuk	232.643	254.518	Sukuk
Jumlah	2.474.613	2.537.296	Total

1. Efek Utang (obligasi)

1. Debt Securities (bonds)

	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	<i>Perolehan / Acquisition</i>	<i>Niali Wajar / fair Value</i>	<i>Perolehan / Acquisition</i>	<i>Niali Wajar / fair Value</i>	
Dana Jaminan					Compulsory fund
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	148.787	145.827	147.621	The Government of Republic of Indonesia
Sub Jumlah dana jaminan		148.787		147.621	Sub total compulsory fund
Pihak berelasi (Lihat catatn 36)					Related parties (See notes 36)
Rupiah					Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Thn 2016	50.000	50.450	50.000	50.825	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Thn 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Thn 2018	50.000	50.355	50.000	50.580	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Thn 2018
Sub-jumlah - pihak berelasi		100.805		101.405	Sub-total - related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia	802.210	825.747	802.210	850.092	The Government of Republic of Indonesia
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 seri C	20.000	20.722	20.000	20.584	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 seri B	20.000	20.660	30.000	20.566	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Tahap I Thn 2014 Seri B I Tahun 2019 seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D	20.000	22.496	20.000	22.622	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 seri A	15.000	15.522	15.000	15.534	Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I thn 2019 seri A	15.000	15.329	15.000	15.335	Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I thn 2019 seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri C	10.000	10.371	10.000	10.474	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Thn 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 seri c	10.000	10.369	10.000	10.262	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 seri c
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	20.938	20.000	20.966	Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank Tahap II Tahun 2018 Seri C
		1.211.746		1.235.461	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai	Nilai Wajar /	Nilai	Nilai Wajar / Fair	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (Continued)
Rupiah (Lanjutan)					Rupiah (Continued)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.168	10.000	11.226	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya					Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya
Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	30.528	30.000	30.603	Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.821	5.000	5.897	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	15.848	13.000	16.661	Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance					Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance
Tahap IV Tahun 2019 seri C	10.000	10.768	10.000	10.806	Tahap IV Tahun 2019 seri C
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III					Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III
Tahun 2019 seri F	10.000	11.196	10.000	11.890	Tahun 2019 seri B
Obligasi Berkelanjutan II bank BTN					Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN
Tahap I tahun 2015 Seri D	20.000	22.248	20.000	22.370	Tahap I tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan III PLN					Obligasi Berkelanjutan III PLN
Tahap III tahun 2019 Seri B	10.000	10.781	10.000	10.941	Tahap III tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan INDONESIA III					Obligasi Berkelanjutan INDONESIA III
Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.825	25.000	25.755	Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan INDONESIA III					Obligasi Berkelanjutan INDONESIA III
Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.768	25.000	25.583	Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya					Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya
Tahap II tahun 2017	6.042	6.082	6.042	6.088	Tahap II tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III Awaskita Karya					Obligasi Berkelanjutan III Awaskita Karya
Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	29.064	30.000	29.307	Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN					Obligasi Berkelanjutan II PLN
Tahap II tahun 2017 Seri A	40.000	40.840	40.000	40.792	Tahap II tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya					Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya
Tahap III tahun 2017 Seri A	20.500	20.586	20.500	20.486	Tahap III tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III					Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III
Tahap VI tahun 2018 Seri B	20.000	20.296	20.000	20.196	Tahap VI tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II PLN					Obligasi Berkelanjutan II PLN
Tahap III tahun 2018 Seri A	20.000	20.176	20.000	20.122	Tahap III tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Awaskita Karya					Obligasi Berkelanjutan III Awaskita Karya
Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	19.988	Tahap II Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadian					Obligasi Berkelanjutan III Pegadian
tahap II Tahun 2018 Seri B	-	-	15.000	15.056	tahap II Tahun 2018 Seri B
Sub jumlah		306.995		343.767	Sub total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Nilai	Nilai Wajar /	Nilai	Nilai Wajar /
Rupiah (Lanjutan)				
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	51.699	51.102	51.857
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	6.000	6.341	6.000	6.379
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin tahap I tahun 2015	34.779	36.803	34.779	36.873
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	4.489	4.574	4.489	4.594
Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.262	14.000	14.123
Obligasi berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.205	5.000	5.211
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.574	20.000	20.594
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	-	-	-	-
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.364	10.000	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.347	10.000	10.359
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	31.011	30.000	31.137
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I tahun 2017 Seri C	10.000	10.643	10.000	10.447
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.335	10.000	10.365
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I tahun 2019 Seri B	10.000	10.340	10.000	10.303
Obligasi Berkelanjutan II CIMB NIAGA Tahap II tahun 2017 Seri C	20.000	20.662	20.000	20.684
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.439	10.000	10.387
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank III Tahap V 2017	30.000	30.885	30.000	30.900
Sub Jumlah		<u>284.484</u>		<u>284.600</u>

Rupiah (Continued)	
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin tahap I tahun 2015	
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	
Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	
Obligasi berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri B	
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I tahun 2019 Seri B	
Obligasi Berkelanjutan II CIMB NIAGA Tahap III tahun 2017 Seri C	
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank III Tahap V 2017	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.524	20.000	20.606	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.285	10.000	10.228	Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.135	10.000	10.608	Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	30.000	30.045	30.000	30.225	Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	30.000	30.099	30.000	30.210	MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I tahun 2018 Ser	20.000	20.106	20.000	20.190	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri D	10.000	10.474	10.000	10.470	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri E	30.000	31.797	30.000	32.094	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	30.000	10.470	20.000	10.491	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.144	15.000	15.054	Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.372	10.000	10.314	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.309	10.000	10.308	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.259	10.000	10.278	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.116	10.000	10.002	
Sub Jumlah		230.135		231.078	Sub Total
Sub Jumlah-pihak ketiga-Rupiah		2.033.360		2.094.905	Sub Total-third parties-Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	131.098	143.904	126.897	146.029	Government of the republic of Indonesia
Majapahit Holding BV	-	-	-	-	Majapahit Holding BV
PT Perusahaan Listrik Negara	14.313	15.644	13.854	15.656	PT Perusahaan Listrik Negara
Sub Jumlah-pihak ketiga					Sub Total-third parties
Dollar Amerika Serikat		159.548		161.685	United States Dollar
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		2.192.908		2.256.590	Fair Value Based in quoted market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

2. Efek ekuitas (saham)

2. Equity securities (shares)

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
	Jumlah saham / Total Shares	Jumlah tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third Parties - Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	27.548	3.686	PT Greenwood Sejahtera Tbk
Pihak Berelasi - Rupiah					Related Parties - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.920.500	17.956	21.514	3.558	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub Jumlah		41.818	49.062		Sub total

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Jumlah saham / Total Shares	Jumlah tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi / Unrealized Gain (Loss)	
Pihak ketiga - Rupiah					Third Parties - Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	26.188	2.326	PT Greenwood Sejahtera Tbk
Sub Jumlah		23.862	26.188		Sub total
* Dalam Nilai Penuh					Infull number of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

3. Sukuk

3. Sukuk

	Nilai Perolehan/ Acquisition	Nilai Wajar/Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition	Nilai Wajar/Fair Value	
Dana Jaminan					Cumpolsory fund
Rupiah					Rupiah
SBSN Seri PBS002	-	-	5.903	5.077	SBSN Seri PBS002
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
SBSN Seri PBS002	984	1.013	984	1.015	SBSN seri PBS002
SBSN Seri PBS019	-	-	-	-	SBSN Seri PBS019
SBSN SERI PBS005	42.216	48.717	42.216	50.292	SBSN SERI PBS005
SBSN SERI PBS026	9.540	10.126	9.540	10.268	SBSN SERI PBS026
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB					Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Bank CIMB
Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	20.000	20.536	20.000	20.402	Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata					Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata
Tahap I Thn 2018 Seri B	10.000	10.211	10.000	10.253	Tahap I Thn 2018 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN					Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN
Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.338	10.000	10.311	Tahap III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap II					Bank CIMB Niaga Tahap II
Tahun 2019 Seri C	10.000	10.274	10.000	10.273	Tahun 2019 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap III					Bank CIMB Niaga Tahap III
Tahun 2020 Seri B	10.000	10.456	10.000	10.471	Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap III					Bank CIMB Niaga Tahap III
Tahun 2020 Seri B	15.000	15.264	15.000	15.239	Tahun 2020 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap III					Bank CIMB Niaga Tahap III
Tahun 2020 Seri C	15.000	15.156	15.000	15.155	Tahun 2020 Seri C
SBSN Seri PBS014	9.703	10.035	9.703	10.111	SBSN seri PBS014
SBSN Seri PBS019	22.919	24.087	22.919	24.482	SBSN Seri PBS019
SBSN Seri PBS028	35.017	37.131	35.017	37.664	SBSN Seri PBS028
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan
Indonesia Eximbank I tahap III					Indonesia Eximbank I tahap III
Tahun 2019 Seri B	5.000	5.175	5.000	5.165	Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I					Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I
pegadaian tahap I thn 2020 seri B	4.000	4.124	4.000	4.123	pegadaian tahap I thn 2020 seri B
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	13.908	14.217	Sukuk Indonesia INDOIS 21
ub total		232.643		249.441	sub total
ilai Wajar berdasarkan harga					Fair Value Based On quoted
pasar dan kuatasi pasar		232.643		254.518	market Price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek Utang (Obligasi)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

Debt Securities (Bonds)

		31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember December
Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Jumlah/ Maturity Date Total	Peringkat/ Jumlah/ Rating Total	
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)			
Pihak berelasi (Lihat catatan 36) / Related Parties (See Notes 36)			
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-Jun-21	50.450	AA 50.825
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27-Feb-23	50.355	AA 50.580
Pihak Ketiga / Third Parties			
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Dec-22	25.825	AAA 25.755
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	19-Dec-24	25.768	AAA 25.583
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedayu Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23-Oct-24	20.722	AAA 20.584
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedayu Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-Mar-22	20.660	AAA 20.566
Pemerintah Republik Indonesia (Government of the Republic of Indonesia)	-	1.257.321	- 1.292.366
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-Dec-21	10.371	AAA 10.474
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-Dec-20	-	- -
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22-Sep-23	30.348	AAA 30.006
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18-Feb-25	25.240	AAA 25.090
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-Dec-24	22.496	AAA 22.622
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	1-Oct-24	15.522	AAA 15.534
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	27-Mar-23	30.528	AAA 30.603
Obligasi Berkelanjutan IV bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26-Nov-22	15.329	AAA 15.335
Obligasi berkelanjutan I Utama karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26-Sep-27	30.838	AAA 31.352
		1.631.773	1.667.275

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

31 Maret 2021 / 31 Desember 2020

March 31, 2021 December 31, 2020

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
	Jatuh tempo / Maturity Date				
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Pihak Ketiga / Third Parties					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-Jun-45	15.848	AAA	16.661	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019	23-Jan-24	10.768	AAA	10.806	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-Jun-25	11.168	AAA	11.226	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-Jun-30	5.821	AAA	5.897	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019	4-Oct-24	5.205	AAA	5.211	AAA
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 seri F	19-Feb-39	11.196	AAA	11.890	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8-Jul-25	22.248	AA+	22.370	AA+
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 seri B	19-Feb-24	10.781	AAA	10.941	AA+
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	3-Oct-22	10.285	AAA	10.228	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	7-Nov-24	10.369	AAA	10.262	AAA
Obligasi Berkelanjutan II bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30-Aug-21	9.623	AA+	9.698	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25-May-21	10.062	AAA	10.136	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri tahap II Tahun 2017 Seri A	15-Jun-22	20.574	AAA	20.594	AAA
Obligasi PT Oto Muli Artha Seri C	30-May-22	10.364	AA+	10.387	AA+
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31-May-22	10.347	AAA	10.359	AAA
Obligasi berkelanjutan IV pegadaian tahap I tahun 2020 seri B	13-May-23	17.525	AAA	17.523	AAA
Obligasi berkelanjutan II bank Mandiri tahap I Tahun 2020 seri A	12-May-25	24.622	AAA	24.667	AAA
Obligasi berkelanjutan II Toyota astra financial services					
tahap I tahun 2020 seeri B	27-Mar-23	20.837	AAA	20.858	AAA
Obligasi berkelanjutan IV pegadaian tahap II tahun 2020 seri B	8-Jul-23	20.582	AAA	20.575	AAA
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26-May-22	31.011	AA+	31.137	AA+
		289.236		291.426	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Maturity Date	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Pihak Ketiga / Third Parties					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11-Jul-22	20.520	AAA	20.617	AAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11-Jul-27	10.643	AAA	10.447	AAA
Obligasi Berkelanjutan III bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13-Jul-22	10.335	AA+	10.365	AA+
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II tahun 2017 Seri C	23-Aug-22	20.662	AAA	20.684	AAA
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I tahun 2017	11-Jul-22	10.439	AAA	10.387	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank tahap V tahun 2017	15-Aug-22	30.885	AAA	30.900	AAA
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13-Dec-24	14.262	AA+	14.123	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank Tahap II Tahun 2018 Seri C	5-Sep-23	20.938	AAA	20.966	AAA
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21-Nov-22	20.524	AA+	20.606	AAA
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Thn 2020 Seri B	7-Jul-23	8.335	AAA	8.288	-
Obligasi Subordinasi II PLN tahap II Tahun 2017 Seri D	3-Nov-32	10.135	AAA	10.608	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6-Jun-27	6.082	AAA	6.088	AAA
Obligasi Subordinasi II PLN tahap II Tahun 2017 Seri C	3-Nov-22	40.840	AAA	40.792	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I tahun 2017 Seri B	6-Oct-22	29.064	BBB	29.307	CCC+
Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya tahap III Tahun 2017 Seri A	26-Sep-22	20.586	AAA	20.486	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018	14-Feb-23	20.296	AAA	20.196	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	7-Nov-22	10.372	AAA	10.314	AAA
Obligasi subordinasi Bank Capital I tahun 2014	13-Jan-22	51.699	BBB-	51.857	BBB-
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18-Dec-22	6.341	A	6.379	A
Obligasi Subordinasi berkelanjutan II Bank Bukopin tahap I Tahun 2015	30-Jun-22	36.803	A-	36.873	A-
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17-Dec-21	4.574	BBB+	4.594	BBB+
		404.335		404.877	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

March 31, 2021 **December 31, 2020**

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
	Jatuh tempo / Maturity Date				
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)					
Pihak Ketiga / Third Parties					
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22-Feb-23	20.176	AAA	20.122	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II tahun 2018 Seri I	23-Feb-21	-	-	19.988	CCC+
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II tahun 2018 Seri B	16-Mar-21	-	AAA	15.056	AAA
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18-Apr-21	30.045	AA+	30.225	AA+
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18-May-21	30.099	AAA	30.210	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	6-Jun-21	20.106	AAA	20.190	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Indosat tahap III Tahun 2018 Seri B	3-May-21	20.051	AAA	20.146	AAA
Obligasi berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri A	16-Aug-22	10.474	AAA	10.470	AAA
Obligasi berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III tahun 2018 Seri B	16-Aug-23	31.797	AAA	32.094	AAA
Obligasi berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV tahun 2019 Seri A	16-Apr-24	10.701	AAA	10.601	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2018 Seri A	23-Apr-24	26.584	AAA	26.761	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri I	24-May-22	10.340	AAA	10.303	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2018 Seri A	9-Jul-22	5.176	AAA	5.185	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	9-Jul-24	5.294	AAA	5.306	-
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar					
Pemerintah Republik Indonesia / Replibulck Of Indonesia	-	151.923	-	153.947	-
PT Perusahaan Listrik Negara	15-May-27	15.644	BBB	15.656	BBB
PT Pertamina Persero	-	-	-	-	-
Sub Total		388.410		426.260	
Jumlah		2.713.754		2.789.837	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Sukuk

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Tanggal Jatuh tempo / Maturity Date	31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020
		Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah (lanjutan) / Rupiah (continued)				
Pihak Ketiga / Third Parties				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata tahap II Tahun 2017 Seri C	28-Apr-22	10.352	AAA	10.375
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata tahap I Tahun 2015 Seri C	2-Dec-20	-	AAA	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata tahap I Tahun 2018 Seri B	16-Oct-21	10.211	AAA	10.253
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28-Apr-27	10.903	AAA	10.968
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Pegadaian tahap I tahun 2020 seri B	13-May-23	4.124	AAA	4.123
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15-Nov-21	20.536	AAA	20.402
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Aug-24		AAA	
SBSN Seri PBS014	15-May-21	61.364	-	61.829
SBSN Seri PBS005	15-Apr-43	48.717	-	50.292
SBSN Seri PBS002	15-Jan-22	31.400	-	36.550
SBSN Seri PBS019	15-Sep-23	24.087	-	24.482
SBSN Seri PBS026	15-Oct-24	10.126	-	10.268
SBSN Seri PBS028	15-Oct-46	37.131	-	37.664
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	8-Jul-22	6.353	AAA	6.391
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19-Feb-22	10.338	AAA	10.311
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23-Apr-22	5.175	AAA	5.165
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	21-Aug-22	10.274	AAA	10.273
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21-Aug-24	10.456	AAA	10.471
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27-Mar-23	15.264	AAA	15.239
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27-Mar-25	15.156	AAA	15.155
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar				
SBSN Indonesia III	10-Sep-24	8.029	-	7.918
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-May-25	8.101	-	8.009
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-Mar-26	8.240	-	8.182
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29-Mar-21	-	-	19.194
Jumlah/Total		366.337		393.514

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016. dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No.S718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016. with its latest ammendment based on letter No.S-718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/ 2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment and unearned premium reserve.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

		<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>			
	Bidang usaha / Type Of Business	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Perbankan / Banking	46,12%	46,12%	19.397.844	20.066.280
PT Laksayudha Abadi	Properti / Property	36,00%	36,00%	61.898	61.959
108.000.000 saham					
Jumlah				19.459.742	20.128.239

Investment is shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk
 11,089,071,285 Shares
 PT Laksayudha Abadi
 108,000,000 shares
Total

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in the investment in shares in associates is accounted for using equity method for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia
Saldo Awal	20.066.280	18.704.880	Beginning balance
Dampak penerapan standar akuntansi baru	(21.217)	(921.349)	Effect of adoption of the new accounting standards of association
Saldo awal disesuaikan	20.045.063	17.783.531	Adjusted beginning balance
Bagian Laba Bersih entitas asosiasi	273.758	1.431.188	Equity person in net income From associate company
Bagian Pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(920.977)	851.561	Portion of other comprehensive income from associate
Saldo akhir periode	19.397.844	20.066.280	Balance at end period
PT Laksayudha Abadi			PT Laksayudha Abadi
Saldo Awal	61.959	62.729	Beginning balance
Tambahan Investasi	-	-	Additional Investment
Bagian Laba (rugi) Bersih entitas asosiasi	(61)	(770)	Equity person in net income (loss) From associate company
Saldo akhir periode	61.898	61.959	Balance at end period
Jumlah	19.459.742	20.128.239	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk and Its Subsidiary

	2021	2020	
Jumlah Aset	206.643.976	218.067.091	Total Asset
Jumlah Liabilitas	(160.467.646)	(170.606.759)	Total Liabilities
Aset Neto	46.176.330	47.460.332	Net Asset
Pendapatan	3.758.815	4.303.059	Revenue
laba (rugi) Neto	614.738	731.490	Net income (loss)
Penghasilan komprehensif	(2.000.543)	(63.723)	Other comprehensive income
Jumlah Laba (rugi) komprehensif	(1.385.805)	667.767	Total comprehensive income (loss)

PT Laksayudha Abadi

PT Laksayudha Abadi

	2021	2020	
Jumlah Aset	487.259	487.433	Total Asset
Jumlah Liabilitas	(181.322)	(182.605)	Total Liabilities
Aset Neto	305.937	304.828	Net Asset
Pendapatan	-	-	Revenue
laba (rugi) Neto	(170)	(847)	Net income (loss)
Penghasilan komprehensif	-	-	Other comprehensive income
Jumlah Laba (rugi) komprehensif	(170)	(847)	Total comprehensive income (loss)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui PT PDL sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through PT PDL of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.080 dan Rp 1.335 per lembar saham.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at March 31, 2021 and December 31, 2020 is Rp 1,080 and Rp 1,335, respectively, per share.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 Maret 2021 / March, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	29.050	23.668
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.793	29.668
Munchener Ruckverchiserungs Gasselchaft	8.540	6.561
Metlife Insurance Ltd	11.042	7.007
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.033	1.053
Swiss Reinsurance Comapany ltd	303	350
PT Tugu Reasuransi Indonesia	58	58
Jumlah	66.819	68.365

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H. M.Kn, the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Munchener Ruckverchiserungs Gasselchaft
Metlife Insurance Ltd
PT Reasuransi Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance Comapany ltd
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET REASURANSI (lanjutan)

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

	30 Maret 2021 / March, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Liabilitas manfaat polis masa depan	367	368	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	8.929	22.900	Unearned Premium
Estimasi Liabilitas klaim	57.523	45.097	Estimated Claim liability
Jumlah	66.819	68.365	Total

9. REINSURANCE ASSETS (continued)

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	30 Maret 2021 / March, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	66.790	68.336	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	29	29	United States Dollar
Jumlah	66.819	68.365	Total

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	30 Maret 2021 / March, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo Awal	68.365	39.607	Beginning Balance
(Penurunan) kenaikan Aset reasuransi	(1.546)	28.758	(Decrease) Increase in reinsurance Asset
Saldo Akhir tahun	66.819	68.365	Total end of year

Pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of March 31, 2021, management of the Group did not provide provision for impairment losses on reinsurance assets, as management of the Group believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Model revaluasi :					At revaluation Model :
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model Biaya :					At Cost Model :
Kendaraan	6.447	-	-	6.447	Vehicles
Mesin Kantor	31.566	948	111	32.403	Offices Machine
Perabot Kantor	2.933	-	-	2.933	Furniture and Fixture
Peralatan Kantor	475	-	-	475	Office equipment
Aset hak guna :				-	Right of use assets :
Bangunan	24.635	-	-	24.635	Buildings
Sub Jumlah	247.710	948	111	248.547	Sub Total
Model revaluasi :					At revaluation Model :
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	37.405	519		37.924	Buildings
Model Biaya :					At Cost Model :
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	3.392	188	-	3.580	Vehicles
Mesin Kantor	27.514	506	49	27.971	Offices Machine
Perabot Kantor	2.665	84	1	2.748	Furniture and Fixture
Peralatan Kantor	365	10	-	375	Office equipment
Aset hak guna :				-	Right of use assets :
Bangunan	5.397	1.969	-	7.366	Buildings
Sub Jumlah	76.738	3.276	50	79.964	Sub Total
Nilai Buku	170.972			168.583	Net Book Value

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Saldo Awal /Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Model revaluasi :					At revaluation Model :
Tanah	135.239	-	-	135.239	Land
Bangunan	46.415	-	-	46.415	Buildings
Model Biaya :					At Cost Model :
Kendaraan	6.447	-	-	6.447	Vehicles
Mesin Kantor	30.566	2.344	1.344	31.566	Offices Machine
Perabot Kantor	3.249	14	330	2.933	Furniture and Fixture
Peralatan Kantor	430	53	8	475	Office equipment
Aset hak guna :				-	Right of use assets :
Bangunan	24.635	-	-	24.635	Buildings
Sub Jumlah	246.981	2.411	1.682	247.710	Sub Total
Model revaluasi :					At revaluation Model :
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	35.328	2.077	-	37.405	Buildings
Model Biaya :					At Cost Model :
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	2.633	759	-	3.392	Vehicles
Mesin Kantor	25.190	3.646	1.322	27.514	Offices Machine
Perabot Kantor	2.614	381	330	2.665	Furniture and Fixture
Peralatan Kantor	334	38	7	365	Office equipment
Aset hak guna :				-	Right of use assets :
Bangunan	-	5.397	-	5.397	Buildings
Sub Jumlah	66.099	12.298	1.659	76.738	Sub Total
Nilai Buku	180.882			170.972	Net Book Value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 3.276 dan Rp 12.298, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.832 dan Rp 38.861

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 3.276 and Rp 12,298 for three-month period ended March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total sum insured amounting Rp 39,832 and Rp 38,861 respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

Gain on sale of fixed assets consists of:

	Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 For the Three month ended March, 2021		
	2021	2020	
Biaya perolehan	111	7	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(50)	(8)	Accumulated depreciation
Nilai buku	61	(1)	Net book value
Nilai jual	3	-	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	(58)	1	Gain on sale of fixed assets

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya Fasilitas	389.000	389.000	Facilitation Fees
Akumulasi Amortisasi	(161.207)	(156.828)	Accumulated amortization
Jumlah	227.793	232.172	Total

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (pihak berelasi) sehubungan dengan perjanjian eksklusif bancassurance dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak 30 April 2014 (Catatan 45). Pada tanggal 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun.

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL to PT Bank Pan Indonesia Tbk (a related party) in relation with bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 30, 2014 (Note 45). As of October 1, 2018, the agreements was extended become 20 years.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 26.137 dan Rp 17.523, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Amortization expense charged to the consolidated profit or loss is amounted to Rp 26,137 and Rp 17,523, respectively, for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there were no impairment losses on intangible asset, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya perangkat lunak	1.278	1.603	System Development Cost
Jaminan sewa	212	251	Rent deposits
Aset Hak Guna		-	Right-of-use-assets
Lain-lain	1.760	481	Others
Sub-jumlah	3.250	2.335	Sub-total
Pihak berelasi (Lihat Catatan 36)			Related parties (See note 36)
Jaminan sewa	3.153	3.153	Rent Deposits
Jumlah	6.403	5.488	Total

13. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

13. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Reasuransi Indonesia			PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)	40.533	134.029	Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi			PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk	17.683	15.983	Indonesia Tbk
PT Munchener Ruckversicherungs			PT Munchener Ruckversicherungs
Gaseel Schaft	1.502	999	Gaseel Schaft
PT Metlife Insurance Ltd	219	533	PT Metlife Insurance Ltd
PT Reasuransi Syaria Indonesia	1.106	3.031	PT Reasuransi Syaria Indonesia
PT Swiss Reasuransi Compan	154	79	PT Swiss Reasuransi Company
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Jumlah	61.197	154.654	Total

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	60.790	153.750	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	407	904	United States Dollar
Jumlah	61.197	154.654	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021
Jiwa	
Universal life	26.438
Unit linked	23867
Dwiguna kombinasi	18.601
Dwiguna	18.194
Seumur hidup	6.816
Kematian	-
Kesehatan	7
Anuitas	226
Jumlah	94.149

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021
Rupiah	71.601
Dolar Amerika Serikat	22.548
Jumlah	94.149

14. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payables, which pertains entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Life		
Universal life	25.827	
Unit linked	26846	
Combined endowment	18.844	
Whole life	16.246	
Death	7.542	
Health	-	
Annuity	7	
	184	
Total	95.496	

The details of claims payables based on currency are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	74.971	
United States Dollar	20.525	
Total	95.496	

15. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021
Pihak berelasi (Lihat Catatan 36)	
Komisi	2.060
Pihak ketiga	
Insentif	19.997
Komisi	13.080
Jumlah	35.137

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh utang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

15. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Related parties (See Note 36)		
Commission	2.384	
Third parties		
Incentive	35.744	
Commission	13.466	
Total	51.594	

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 480 dan Rp 73.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	343	197	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.364	3.013	<i>Article 21</i>
Pasal 23	85	67	<i>Article 23</i>
Pasal 25	689	-	<i>Article 25</i>
Pasal 26	23	13	<i>Article 26</i>
Pasal 29	71	33	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	141	154	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	3.716	3.477	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret / For Three Month Ended March 31		
	2021	2020	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Manfaat (beban) Pajak tangguhan			<i>Deferred Tax Benefit (Expenses)</i>
Perusahaan	(689)	179	<i>The Company</i>
PT PDL	-	5.420	<i>PT PDL</i>
Sub-Jumlah	(689)	5.599	<i>Sub-Total</i>
Beban pajak tangguhan			<i>Deferred tax expenses</i>
Entitas anak	169	(333)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	169	(333)	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Current Income Tax Expenses</i>
kini perusahaan	(520)	5.266	<i>The company</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret / For three month ended March, 31		
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Menurut laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian	413.831	446.372
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak yang dikonsolidasikan	(98.792)	(93.437)
Eliminasi	59.380	56.286
Laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan entitas anak yang dikonsolidasikan	374.419	409.222
Beda permanen		
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	(371.005)
Pendapatan sewa	(253)	(388)
Pendapatan bunga	(38.655)	(35.442)
Pendapatan Dividen	-	-
pendapatanlain-lain	(333.100)	-
Beban lain-lain	722	788
Jumlah	(371.286)	788
Taksiran kena pajak periode berjalan	3.133	3.175
akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	-	-
Penyesuaian rugi fiskal	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak akhir tahun	3.133	3.175
Pajak penghasilan kini dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	689	699
Pajak penghasilan Pasal 23	-	-
Pajak penghasilan Pasal 25	375	-
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	314	699

Income before income tax expense -
based on consolidated statement of profit
loss and other comprehensive income

Income before income tax of -
Consolidated subsidiaries

Elimination

Income before income tax
Consolidated subsidiaries

Permanent differences

Equity portion in net income of a associate

Rent income

Interest income

Dividend Income

Other (income) expenses

Operating expenses

Total

estimated taxable income current period

accumulated fiscal losses beginning of year

Adjustment fiscal loss carry forward

estimated taxable income the end of year

Current income tax less prepaid
income tax

income tax article 23

income tax article 25

Estimated income tax payable article 29

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Liabilities (continued)

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan *temporer* antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of the Group as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	Dibebankan ke penghasilan				
	dibebankan	komprehensif lain /			
saldo awal /	ke laba/rugi	Charged to other	saldo akhir /		
Beginning	charged to	comprehensive	Ending		
balance	profit or loss	income	balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealized gain on available for sale financial assets
entitas anak	20.083	(171)	(5.187)	14.725	Subsidiaries
Perusahaan	500	457	-	957	The Company
Jumlah	20.583	286	(5.187)	15.682	Total

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Dibebankan ke penghasilan				
	dibebankan	komprehensif lain /			
saldo awal /	ke laba/rugi	Charged to other	saldo akhir /		
Beginning	charged to	comprehensive	Ending		
balance	profit or loss	income	balance		
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual					Unrealized gain on available for sale financial assets
entitas anak	10.865	116	9.102	20.083	Subsidiaries
Perusahaan	360	140	-	500	The Company
Jumlah	11.225	256	9.102	20.583	Total

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Premiums

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
(lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Perorangan			Individual
Unit link	32.053	31.318	Unit linked
Kematian	139	173	Death
Seumur hidup	26	29	Whole life
Dwiguna kombinasi	6	8	Combined endowment
Dwiguna	10	10	Endowment
Kecelakaan diri	1	2	Personal accident
Kesehatan	-	4	Health
Universal life	4	1	Universal life
Sub-jumlah	32.239	31.545	Sub-total
Kumpulan			Group
Pihak Berelasi			Related Parties
Kematian	368	287	Term
Kesehatan	2	2	Health
Pihak Ketiga			Third Parties
Kematian	-	171	Term
Kecelakaan diri	4	7	Personal Accident
Sub-jumlah	374	467	Sub-total
Jumlah	32.613	32.012	Total

	31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net Liability	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	Beginning balance
Premi bruto yang diterima				Gross written premium
periode berjalan	139.531	60.496	79.035	During the period
Premi yang diakui				Premium earned
periode berjalan	(138.930)	(74.467)	(64.463)	During the period
Saldo akhir	32.613	8.929	23.684	Ending balance

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net Liability	
Saldo awal	29.912	6.609	23.303	Beginning balance
Premi bruto yang diterima				Gross written premium
periode berjalan	537.780	141.154	396.626	During the period
Premi yang diakui				Premium earned
periode berjalan	(535.680)	(124.863)	(410.817)	During the period
Saldo akhir	32.012	22.900	9.112	Ending balance

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(Continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims ("IBNR").

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2021 / Maret 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Perorangan			Individual
Unit link	122.524	96.888	Unit linked
Kematian	6.040	7.340	Term
Dwiguna kombinasi	1.315	1.267	Endowment combined
Kesehatan	204	199	Health
Kecelakaan	13	13	Accident
Jumlah	130.096	105.707	Total

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by currencies are as follows:

	31 Maret 2021 / Maret 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Rupiah	129.493	105.129	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	603	578	United States Dollar
Jumlah	130.096	105.707	Total

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	Liabilitas Bruto / Gross Liability	Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	Liabilitas Neto / Net Liability	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi periode berjalan	78.722	159.922	(81.200)	Estimated claim incurred During the period
Penyelesaian klaim yang terjadi periode berjalan	(66.161)	(155.505)	89.344	Settlement of estimated Claim during the period
Penyesuaian atas IBNR	11.828	8.009	3.819	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	130.096	57.523	72.573	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Liabilitas Bruto /	Aset Reasuransi /	Liabilitas Neto /	
	Gross Liability	Reinsurance Assets	Net Liability	
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi periode berjalan	297.589	446.403	(148.814)	Estimated claim incurred During the period
Penyelesaian klaim yang terjadi periode berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	Settlement of estimated Claim during the period
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	105.707	45.097	60.610	Ending balance

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	31 Maret 2021 /	31 Desember 2020 /	
	March 31, 2021	December 31, 2020	
Perorangan			Individual
Unit link	2.378.892	2.436.563	Unit linked
Universal life	709.171	709.344	Universal life
Seumur hidup	197.135	181.445	Whole life
Dwiguna kombinasi	102.834	99.250	Combined endowment
Dwiguna	96.477	94.237	Endowment
Kematian	1.427	1.195	term
Anuitas	4	4	annuity
Sub-jumlah	3.485.940	3.522.038	Sub-total
Kumpulan			Group
Kematian	88.622	90.977	Term
Unit link	5.825	6.042	Unit linked
Universal life	-	-	Universal life
Sub-jumlah	94.447	97.019	Sub-total
Jumlah	3.580.387	3.619.057	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for future policy benefits by currency are as follows:

	31 Maret 2021 /	31 Desember 2020 /	
	March 31, 2021	December 31, 2020	
Rupiah	3.384.091	3.431.825	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	196.296	187.232	United States Dollar
Jumlah	3.580.387	3.619.057	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)

c. Liabilities for Future Policy Benefits
(continued)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

31 Maret 2021 / March 31, 2021			
	Liabilitas Bruto / <i>Gross Liability</i>	Aset Reasuransi / <i>Reinsurance Assets</i>	Liabilitas Neto / <i>Net Liability</i>
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689
Bisnis baru tahun berjalan	142.559	67	142.492
pelunasan liabilitas periode berjalan	(191.236)	(10)	(191.226)
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	-	-	-
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	(20.249)	-	(20.249)
Penyesuaian lain	30.256	(58)	30.314
Saldo akhir	3.580.387	367	3.580.020

Beginning balance

New business during the year

Liabilities paid during the period

Adjustment due to changes in assumption

Adjustment due to changes in unit prices

Other adjustment

Ending balance

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Liabilitas Bruto / <i>Gross Liability</i>	Aset Reasuransi / <i>Reinsurance Assets</i>	Liabilitas Neto / <i>Net Liability</i>
Saldo awal	3.638.092	510	3.637.582
Bisnis baru tahun berjalan	285.336	162	285.174
pelunasan liabilitas periode berjalan	(561.161)	(151)	(561.010)
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	-	-	-
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	251.895	-	251.895
Penyesuaian lain	4.895	(153)	5.048
Saldo akhir	3.619.057	368	3.618.689

Beginning balance

New business during the year

Liabilities paid during the period

Adjustment due to changes in assumption

Adjustment due to changes in unit prices

Other adjustment

Ending balance

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,88 (2020: 5,25%) untuk Rupiah dan 2,54% (2020: 1,91%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On March 31, 2021 and December 31, 2020, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.88% (2020: 5.25%) for Rupiah and 2.54% (2020: 1.91%) for United States Dollar.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan, masing-masing sebesar Rp273 dan Rp 34.227, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 273 and Rp 34,227, as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES
(continued)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

	2021	2020	
Saldo awal	34.227	15.562	Beginning balance
Kenaikan provisi dari tes kecukupan liabilitas	(33.954)	18.665	Increase in provision arising from liability adequacy test
Saldo akhir tahun	273	34.227	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Asumsi dan metodologi

e. Assumptions and methodology

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities As of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively:

	2021	2020	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	IDR 6,13% p.a USD 2,45% p.a	IDR 6,58% p.a USD 2,87% p.a	Average discount rates (per annum)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, PT PDL, entitas anak menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-653/NB.211/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 56.468 dan Rp 53.328

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021 dan untuk tanggal 31 Desember 2019 dilakukan oleh PT Bestama Aktuari melalui laporannya No.19079/PDL/EP/02/2020 tanggal 5 Februari 2020.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, PT PDL, the subsidiary use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2017 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-653/NB.211/2018 dated on August 20, 2018. Up to the date completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2018 is still in process of OJK approval.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability As of March 31, 2021 and December 31, 2020, is amounted to Rp 56,468 and Rp 53,328, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "*Projected Unit Credit*" method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2020 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021 and as of December 31, 2019 is performed by PT Bestama Aktuari through its report No.19079/PDL/EP/02/2020 dated February 5, 2020.

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,30%	7,30%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	56.468	50.328
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	53.328	50.328

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban jasa kini	2.275	7.546
Biaya bunga	-	4.332
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	2.275	11.878
pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	865	(7.648)
Pembayaran imbalan kerja	-	-
Biaya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.140	4.230

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo pada awal tahun	53.328	50.325
Beban jasa kini	2.275	7.546
Biaya bunga	-	4.332
Pembayaran imbalan kerja	865	(7.648)
pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	-	(1.227)
Saldo pada akhir tahun	56.468	53.328

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2021	2020
Kewajiban imbalan pasti	53.328	50.328
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(11.699)	(11.699)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value defined benefit obligation
Liabilities recognized in consolidated statement financial position

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Expense recognized in consolidation profit or loss
Remeasurement on long term
Employee benefits liability
Actual benefit payment
Expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive Income

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actual benefit payment
Remeasurement on long term
Employee benefits liability
Balance at end of year

The adjustment experience for the group are as follows: (unaudited)

Defined benefit obligation
Experience adjustment on plan liability

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Maret 2021 / Maret 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo pada awal tahun	19.182	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian PSK No 73	-	24.635	
penambahan	-	-	Additions
Pertambahan bunga	400	1.755	Accretion of interest
Pembayaran	(2.473)	(7.208)	payments
Saldo pada akhir tahun	17.109	19.182	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.566)	(4.190)	Less current portion
Bagian jangka panjang	29.652	14.992	Non-current portion

20. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

20. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	Total saham / Number of shares	2021		Shareholders
		Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Total modal saham / Total share capital	
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.441.678	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.561.081	Public (each below 5% ownership)
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.441.678	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.561.081	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total

22. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

22. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

22. PENGELOLAAN MODAL

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. CAPITAL MANAGEMENT

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payable and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

22. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Utang asuransi	190.483	301.744	Insurance payable
Titipan premi	23.770	29.004	Policyholders' deposits
Akrual	78.708	53.090	Accrued Expenses
Utang lain-lain	64.160	11.999	Others payable
Liabilitas kontrak asuransi	3.743.369	3.791.003	Insurance contract liability
Jumlah	4.100.490	4.186.840	Total
dikurangi kas dan setara kas	(5.853.442)	(5.615.213)	Less cash and cash equivalents
(Aset) utang neto	(1.752.952)	(1.428.373)	Net (assets) debt
Jumlah ekuitas	27.303.775	27.845.258	Total equity
Rasio pengungkit	(0,06)	(0,05)	Gearing ratio

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agio saham					Share premium
Penjualan saham:					Sale of shares
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share Transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	Capitalization of Additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	Treasury stocks Selling
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	of treasury stocks Exercise
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Warrant Series V
Sub-total			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-total			(10.566)	(10.566)	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	Total Saham / Number of Shares	Agio per Saham / Premium per Shares	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</u>					<u>Difference arising from business combination transaction of entities under common control</u>
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-total			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Net			(584.387)	(584.387)	Net

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss of control. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan surplus revaluasi aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021 / March 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Surplus revaluasi aset tetap (catatan 10)	145.198	145.198	Revaluation surplus of fixed assets (note 10)
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.794.263	2.794.263	Portion of other comprehensive income of an associate
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	124.984	1.065.805	Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	3.064.445	4.005.266	Total

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 2.181.997 and Rp 2.156.389.

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to revaluation surplus of fixed assets and unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounted to Rp 2,181.997 and Rp 2,156,389, respectively.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

27. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2020 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI – NETO

Pendapatan premi terdiri dari:

Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret For Three month period ended March 31		
2021	2020	
Premi berkala		Regular premium
Premi tahun pertama	85.970	First year premium
Premi tahun berjalan	253.799	Renewal premium
Premi tunggal	235.543	Single premium
Jumlah	575.312	700.144 Total

28. PREMIUMS REVENUES – NET

Premium revenues consists of:

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret For Three month periode ended March 31, 2021						
Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur/ Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto/ Net Premiums Income		
Universal life	170.869	(136)	-	-	170.733	Universal life
Unit linked	386.529	(39.394)	(718)	(418)	345.999	Unit linked
Dwiguna kombina:	2.644	(98)	2	(5)	2.543	Endowment combined
Kematian	8.499	(2.432)	125	(137)	6.055	Death
Dwiguna	3.846	(331)	-	-	3.515	Combined
Seumur hidup	2.908	(519)	3	-	2.392	Whole life
Kesehatan	17	-	-	(13.471)	(13.454)	Health
Kecelakaan diri	-	-	4	-	4	Personal Accident
Anuitas	-	-	-	-	-	Annuity
Jumlah	575.312	(42.910)	(584)	(14.031)	517.787	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI – NETO (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES – NET (continued)

periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For Three month period ended Maret 31, 2020

	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reinsurance / Reinsurance Premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan / Increase in unearned premiums	Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur/ Increase in unpremium Income ceded to reinsurers	Pendapatan Premi, Neto/ Net Premiums Income	
Universal life	309.168	(130)	-	-	309.038	Universal life
Unit linked	370.691	(30.318)	743	(13)	341.103	Unit linked
Dwiguna kombinasi	2.155	(94)	4	16	2.081	Endowment combined
Kematian	9.277	(3.599)	185	100	5.963	Death
Dwiguna	5.569	(427)	(2)	-	5.140	Combined
Seumur hidup	3.255	(684)	10	-	2.581	Whole life
Kesehatan	16	-	(1)	(10)	5	Health
Kecelakaan diri	13	7	4	-	24	Personal Accident
Jumlah	700.144	(35.245)	943	93	665.935	Total

29. HASIL INVESTASI – NETO

29. INVESTMENT INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For Three month period ended March 31

	2021	2020	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	101.237	93.087	Time deposits and cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	58.832	64.247	Bonds and other debt securities
Pendapatan dividen	11	70	Dividend income
(Rugi) laba selisih kurs			Loss (gain) on foreign exchange
Investasi, neto	11.097	56.324	from investments, net
Lain-lain, neto	(1.481)	(1.656)	Others, net
Jumlah	169.696	212.072	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LABA PENJUALAN EFEK – NETO

30. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For Three month period ended March 31, 2021

	2021	2020	
Reksadana	3.452	(14.386)	Mutual funds
Obligasi	273	2.075	Bonds
Jumlah	<u>3.725</u>	<u>(12.311)</u>	Total

31. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

32. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For three month period ended March 31

	2021	2020	
Efek ekuitas	(784)	(1.414)	Equity securities
Obligasi	(13.690)	(11.397)	Bonds
Unit penyertaan reksa dana	(66.312)	(588.327)	Mutual fund
Jumlah	<u>(80.786)</u>	<u>(601.138)</u>	Total

32. KLAIM DAN MANFAAT – NETO

32. CLAIMS AND BENEFITS – NET

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

Periode Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For Three month period ended March 31, 2021

	2021	2020	
Klaim nilai tunai	261.791	365.861	Surrender claims
Kalim jatuh tempo	2.599	6.502	Maturity claims
Klaim kematian	39.120	33.291	Death claims
Klaim raw at inap	50.237	55.766	Hospital income claims
Klaim tahapan	9.408	10.548	Periodical claims
Klaim kecelakaan	50	285	Accident Calims
Lain-lain	3.521	5.151	Others
Jumlah	<u>366.726</u>	<u>477.404</u>	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. KLAIM DAN MANFAAT – NETO (lanjutan)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

32. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

For three month period ended March 31, 2021

			Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis	Kenaikan (Penurunan) Provisi Yang Timbul Dari Tes kecukupan Liabilitas /	Penurunan (kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang disesikan kepada Reasuradur /	Jumlah Klaim dan Manfaat-Neto	
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Increase (decrease) in Liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liability	Form Liability Adequacy Test	Decrease (increase) in Insurance Liabilities ceded to reinsurers	Total Claims and Benefits- Net	
Universal life	181.621	(3)	(813)	(207)	-	180.598	Universal life
Unit link	162.832	(33.437)	(57.648)	(2.594)	(1)	69.152	Unit linked
Dwiguna kombinasi	1.223	-	5.126	(7.283)	-	(934)	Combined Endowment
Dwiguna	4.954	(160)	317	(4.887)	-	224	Endowment
Kematian	12.424	(5.331)	13.712	-	(6.640)	14.165	Death
Seumur hidup	3.630	(429)	15.653	(18.983)	-	(129)	Whole life
Kesehatan	-	-	3.691	-	(1.817)	1.874	Health
Kecelakaan diri	-	-	48	-	8	56	Personal accident
Anuitas	42	-	-	-	-	42	
Jumlah	366.726		(19.914)	(33.954)	(8.450)	265.048	Total

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret

For three month period ended March 31, 2020

			Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis	Kenaikan (Penurunan) Provisi Yang Timbul Dari Tes kecukupan Liabilitas /	Penurunan (kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang disesikan kepada Reasuradur /	Jumlah Klaim dan Manfaat-Neto	
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Masa Depan dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Increase (decrease) in Liability for Future Policy Benefits and Estimated Claims Liability	Form Liability Adequacy Test	Decrease (increase) in Insurance Liabilities ceded to reinsurers	Total Claims and Benefits- Net	
Universal life	312.841	(5)	6.509	(127)	-	319.218	Universal life
Unit link	146.100	(29.618)	(546.074)	(1.745)	(4)	(431.341)	Unit linked
Dwiguna kombinasi	4.091	(20)	3.849	(4.125)	-	3.795	Combined Endowment
Dwiguna	2.896	(74)	3.435	(1.726)	-	4.531	Endowment
Kematian	7.428	(3.314)	4.461	-	(3.963)	4.612	Death
Seumur hidup	4.035	(21)	17.259	(7.836)	-	13.437	Whole life
Kesehatan	-	-	5.877	-	997	6.874	Health
Kecelakaan diri	-	-	237	-	2	239	Personal accident
Anuitas	13	-	-	-	-	13	Anuitas
Jumlah	477.404	(33.052)	(504.447)	(15.559)	(2.968)	(78.622)	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret
For the three month period ended March 31

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	34.352	34.576	Salaries and employee's wages
Imbalan pasca kerja karyawan (Lihat catatan 18)	2.275	2.518	post-employment benefits (see note 18)
Sub jumlah	36.627	37.094	Sub total
Jamuan dan representasi	2.481	4.723	Entertainment and representation
Sewa	2.517	5.090	Rent
Penyusutan dan amortisasi	2.540	3.903	Deprecitation and Amortization
Jasa tenaga ahli	5.106	4.840	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	1.073	1.979	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	371	1.492	Electricity, water and gas
komunikasi	956	1.965	Communication
Perjalanan dinas	115	2.058	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	1.718	3.040	Education and training
Administrasi Bank	475	578	bank charges
Administrasi kantor	799	1.510	Office administration
lain-lain	2.538	2.763	Others
Jumlah	57.316	71.035	Total

34. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

34. ACQUISITION

This account consists of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For three month period ended March 31

	2021	2020	
Komisi	81.494	77.391	Commission
Biaya fasilitas	4.380	4.380	Facilities
Insentif	12.850	15.915	Incentives
Jumlah	98.724	97.686	Total

35. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

35. MARKETING

This account is consist of:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret /
For three month period ended March 31

	2021	2020	
Promosi dan hadiah	20.628	18.909	Promotion and gifts
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8	1.809	Salaries and employee's wages
pemeriksaan kesehatan nasabah	4.248	4.897	Policy holder medical check up
Pendidikan dan pelatihan	1.351	2.128	Education and training
Lain-lain	-	1.947	Others
Jumlah	26.235	29.690	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three month period ended March 31	
	2021	2020
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	373.730	408.523
Rata-rata terimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	11,67	12,76

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share and reconciliation between basic weighted-average number of share for the years ended March 31, 2021 and 2020, are as follow:

Income attributable to the owners of the parents
Weighted average number of shares
Basic earnings per share
(in full amount in rupiah)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship and Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Jenis Transaksi / Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka/ Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / Panin Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / until September, 2016)	Grup Panin / Panin Group	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin / Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung / Building rental and service charge.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak
berelasi

Nature of Relationship and Transactions with related
parties

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three month period ended March 31		
	2021	2020	
Premi Bruto			Gross premiums
Pan Indonesia Grup	6.357	5.616	Associate
entitas asosiasi	-	-	Associate
Jumlah	6.357	5.616	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	1,10%	0,80%	Percentage from total gross premiums
hasil investasi			Income from investment
entitas asosiasi	-	-	
Pan Indonesia Grup	1.780	2.731	Associate (PT Bank Pan Indonesia) Tbk
Persentase terhadap total hasil investasi	3,31%	-0,62%	Percentage from total invesment income
bagian laba bersih dari entitas asosiasi			Share in net income from associate
entitas asosiasi	273.697	314.718	Associate
Pendapatan lain-lain			Other income
entitas asosiasi	-	-	Associate
Pan Indonesia Grup	2.306	1.659	Under Pan Indonesia Group
Pengaruh signifikan	-	-	Significant influence
Sub Jumlah	2.306	1.659	Sub total
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	-52,56%	30,16%	Percentage from total revenues -net and share in net income From associate
Biaya akuisisi			Acquisition cost
Entitas asosiasi	-	-	Associate
Grup Panin	10.734	11.658	Panin group
Sub jumlah	10.734	11.658	Sub total
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	10,87%	11,93%	Percentage from total acquisition cost
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Grup Panin	-	82	Panin group
Entitas induk	1.360	2.658	Immediate and Ultimate holding
Sub jumlah	1.360	2.740	Sub total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	2,40%	3,90%	Percentage from General and administrative expenses
Imbalan kerja jangka pendek	4.111	4.676	Short term employee benefits
Sub jumlah	4.111	4.676	Sub total
Persentase terhadap imbalan kerja jangka pendek	7,27%	6,66%	Percentage from General and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / March 31, 2021</u>	<u>31 December / December 31, 2020</u>
Kas dan setara kas		
Grup Panin (catatan 4)	85.132	92.709
Persentase terhadap jumlah aset	13,34%	0,28%
Piutang hasil investasi		
Grup Panin (catatan 5)	305	358
Persentase terhadap jumlah aset	0,58%	0,00%
Piutang lain-lain		
Pengaruh signifikan	61	61
Persentase terhadap jumlah aset	0,13%	0,34%
Efek dan Reksa Dana Diukur pada		
Nilai w ajar melalui laba rugi (catatan 7b)		
Grup Panin	791.233	689.085
Persentase terhadap jumlah aset	24,76%	21,10%
Efek diukur pada nilai w ajar melalui		
penghasilan komprehensif lain (Catatan 7c)		
Grup Panin	100.809	122.620
Persentase terhadap jumlah aset	5,21%	5,04%
Biaya dibayar dimuka		
Entitas Induk	-	44
Grup Panin	1.357	1.362
Pengaruh signifikan	1.006	-
Sub Jumlah	2.363	1.406
Persentase terhadap jumlah aset	33,91%	21,48%
Aset tak berwujud (catatan 11)		
Grup Panin	227.793	232.172
Persentase terhadap jumlah aset	100,00%	100,00%
Aset lain-lain (catatan 12)		
Grup Panin	3.153	3.153
Persentase terhadap jumlah aset	10,52%	0,00%
Utang komisi (catatan 15)		
Grup Panin	2.061	2.384
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,87%	4,62%

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

Cash and cash equivalents
Group Panin (note 4)
Percentage to total assets
Investment income receivables
Group Panin (note 5)
Percentage to total assets
Other receivables
Significant influence
Percentage to total assets
Securities and mutual fund at fair
value through profit or loss (note 7b)
Group Panin
Percentage to total assets
Csecurities at fair value through other
comprehensif income (Note 7c)
Group Panin
Percentage to total assets
Emmmediate holdings company
Group Panin
Significant influence
Sub total
Percentage to total assets
Intangible assets (Note 11)
Group Panin
Percentage to total assets
Other assets (Note 12)
Group Panin
Percentage to total assets
Commission payables
Group Panin (Note 15)
Percentage to total liability

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three month period ended March 31		
	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	-	4.676	Shortterm employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	post employment benefits
Jumlah	-	4.676	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,00%	0,00%	Percentage from general and administrative expenses

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

38. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

38. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

39. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

39. TABARRU FUND

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA TABARRU

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

39. TABARRU FUND

The statement of changes in tabarru fund for the year ended March 31, 2021 and March 31, 2020, are as follow :

	2021	2020	
Surplus (defisit) underwriting dana tabarru	(1.296)	1.203	Underwriting surplus (deficit) Tabarru fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participant
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to operator
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	(1.296)	1.203	Tabarru fund surplus (deficit) beginning balance
Saldo awal	11.142	11.838	Beginning balance
Saldo akhir	9.846	13.041	Ending balance

Rincian (defisit) surplus *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting (deficit) surplus of tabarru fund for the year ended March 31, 2021 and 2020, are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / For three month period ended March 31			
	2021	2020	
Pendapatan Asuransi			Insurance Income
Kontribusi bruto sebelum <i>ujrah</i>	2.320	2.093	Gross contribution before <i>ujrah</i>
<i>Ujrah</i> pengelola	-	(335)	<i>Ujrah</i> for operator
Kontribusi reasuransi	(830)	(443)	Reinsurance share
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	(17)	(4)	Decrease in unearned contribution
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	-	-	Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Jumlah pendapatan asuransi	1.473	1.311	Total insurance revenue
Beban Asuransi			Insurance Expense
Pembayaran klaim	1.626	1.135	Claim paid
Klaim reasuransi	(237)	(705)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	5.633	(318)	Increase (decrease) in estimated claim liability
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	-	Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Jumlah beban asuransi	7.022	112	Total insurance expense
Surplus Neto Asuransi	(5.549)	1.199	Net Insurance Surplus
Pendapatan Investasi			Investment Income
Pendapatan Investasi	310	301	Investment Income
Beban pengelolaan investasi	(34)	(45)	Investment administration expenses
Pendapatan lain-lain	3.977	(252)	Other income
Total Hasil Investasi, neto	4.253	4	Total investment income, net
Surplus Underwriting Dana Tabarru	(1.296)	1.203	Underwriting Surplus From Tabarru's Funds
Laporan Perubahan Dana Tabarru			Statement of Changes in Tabarru's Funds
Surplus Underwriting dana Tabarru	(1.296)	1.203	Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to policyholders
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	(1.296)	1.203	Retained Surplus for Tabarru's Funds
Saldo awal	11.142	11.838	Beginning balance
Saldo akhir	9.846	13.041	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. DANA TABARRU

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasurador untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 761.27% dan 4,446% (tidak diaudit).

39. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. TABARRU FUND

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 761.27% and 4.446%, respectively (unaudited).

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

40. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND (continued)

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	31 Maret / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kas di Bank			Cash in Bank
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	30	36	PT Bank Panin Dubai Syariah (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	744	437	PT Bank DBS Indonesia
Dollar Amerika Serikat			United states America
PT Bank Syariah Mandiri	-	120	PT Bank Syariah Mandiri
Total kas di bank	774	593	Total cash in banks

Deposito berjangka

Time deposits

Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	-	-	PT Bank Panin Dubai Syariah (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	140	140	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	2.440	210	PT Bank Syariah Bukopin
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total deposito berjangka	2.580	350	Total time deposits

Total kas dan setara kas

Total cash and cash equivalents

Piutang hasil investasi

Investment income receivables

Pihak ketiga			Third parties
Dana investasi peserta-syariah	1	-	Participant's investment
Total piutang lain-lain	1	-	Total other receivables

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

40. PARTICIPANT'S INVESTMENTS FUND
(continued)

Penyertaan unit reksadana

Mutual Fund

	30 September / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Trim Syariah Saham	11.717	12.535	Trim Syariah saham
Reksadana Sam Syariah Berimbang	2.120	1.424	Reksadana Sam Syariah Berimbang
Sucorinvest Shar Mny Mkt Fd	-	3.540	Sucorinvest Shar Mny Mkt Fd
Schroder Syariah Balance Fund	4.006	4.096	Schroder Syariah Balance Fund
BNP Paribas Pesona Syariah	18.243	18.271	BNP Paribas Pesona Syariah
Reksadana Sucor Invest Syariah Equity Func	-	-	Sucor Invest Syariah Equity Fund
Reksadana SAM Sharia Equity Fund	-	-	Reksadana SAM Sharia Equity Fund
Trimegah Syariah berimbang	-	-	Trimegah Syariah berimbang
Total unit penyertaan reksadana	36.086	39.866	Total mutual fund
Total Dana Investasi Peserta	39.441	40.809	Total Participant's Investment Fund

41. INSTRUMEN KEUANGAN

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2021 dan December 31, 2020 :

	31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	5.853.442	5.853.442	5.615.213	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.000	82.000	88.197	88.197	Investment income Receivables
Piutang premi	59.641	59.641	58.744	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	73.529	73.529	137.676	137.676	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	6.400	6.400	28.900	28.900	Time deposit
Pinjaman polis	4.839	4.839	2.883	2.883	Policy loans
Pitang lain-lain	56.393	56.393	35.719	35.719	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur melalui nilai wajar laba ru	3.196.101	3.196.101	3.265.231	3.265.231	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.474.613	2.474.613	2.537.296	2.537.296	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain-Jaminan sewa	3.365	3.365	3.153	3.153	Other rceivable -rent deposit
Jumlah Aset Keuangan	11.810.323	11.810.323	11.773.012	11.773.012	Total Financial Assets

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

		31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020			
		Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value		
<u>Liabilitas keuangan</u>						<u>Financial liabilities</u>	
Utang reasuransi	61.197	61.197	154.654	154.654	Reinsurance payables		
Utang komisi	35.137	35.137	51.594	51.594	Commission payables		
Utang klaim	94.149	94.149	95.496	95.496	Claims payables		
Akrual	78.708	78.708	53.090	53.090	Accrued expenses		
Hutang lain-lain	64.160	64.160	11.999	11.999	Other payables		
Liabilitas sewa	17.109	17.109	19.182	19.182	Lease liability		
Jumlah Liabilitas Keuangan	350.460	350.460	386.015	386.015	Total Financial Liabilities		

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, aset reasuransi utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, other assets, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.
- The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2021 and December 31, 2020, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

31 Maret 2021 / March 31, 2021					
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Reksa dana	-	2.050.859	-	2.050.859	Mutual funds
Efek saham	4.591	-	-	4.591	Equity securities
Efek utang	622.007	-	-	622.007	Debt securities
Sukuk	211.689	-	-	211.689	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual				Available for sale securities	
Efek utang	2.237.494	-	-	2.237.494	Debt securities
Sukuk	298.725	-	-	298.725	Sukuk
Efek saham	32.007	-	-	32.007	Equity securities
Juimlah	3.406.513	2.050.859	-	5.457.372	Total

Hirarki Nilai Wajar

Fair Value Hierarchy

31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				Financial assets measured at fair value	
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Securities and mutual fund at fair value through profit or loss	
Reksa dana	-	2.536.448	-	2.536.448	Mutual funds
Efek saham	5.113	-	-	5.113	Equity securities
Efek utang	520.846	-	-	520.846	Debt securities
Sukuk	133.694	-	-	133.694	Sukuk
Efek yang tersedia untuk dijual				Available for sale securities	
Efek utang	2.192.908	-	-	2.192.908	Debt securities
Sukuk	21.514	-	-	21.514	Sukuk
Efek saham	260.191	-	-	260.191	Equity securities
Jumlah	3.134.266	2.536.448	-	5.670.714	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT Panin Dai-ichi Life melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT Panin Dai-ichi Life secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT Panin Dai-ichi Life has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT Panin Dai-ichi Life's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT Panin Dai-ichi Life substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

A. Insurance Risk (continued)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Asumsi-asumsi penting

Key assumptions

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Mortality and morbidity rates

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2021	2020	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	IDR 6,13% USD 2,45 %	IDR 6,58 % USD 1,87%	Discount rates

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liabilities and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Asuransi (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Insurance Risk (continued)

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

2021					
	Perubahan Asumsi / Impact Change in on Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada Laba Sebelum Pajak / Impact on Profit Before Tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	25.494	25.494	25.494	25.494
Longevity	-25%	(22.372)	(22.372)	(22.372)	(22.372)
Tingkat diskonto	-1%	52.207	52.207	52.207	52.207
2020					
	Perubahan Asumsi / Impact Change in on Assumption	Dampak pada Liabilitas Bruto / Impact on Gross Liabilities	Dampak pada Liabilitas Neto / Impact on Net Liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / impact on profit before tax	Dampak pada Ekuitas / Impact on Equity
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24.745	24.745	24.745
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	(21.248)	(21.248)
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	46.624	46.624

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko harga lainnya serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2021
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2021
And for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

	31 March / March 31, 2021	31 Desember / December 31, 2020	
Kas dan setara kas	5.853.442	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.000	88.197	Investment income receivables
Piutang premi	59.641	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	73.529	137.676	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	28.900	Time deposits
Pinjaman polis	4.839	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	56.393	35.719	Other receivables
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.196.101	3.265.231	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.474.613	2.537.296	Securities at fair value through other comprehensive income
Efek yang tersedia untuk dijual	-	-	through profit or loss securities reverse repo
Aset lain-lain	3.365	3.153	Other assets
Jumlah tercatat	11.810.323	11.773.012	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021

And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Maret / March 31, 2021

Belum jatuh tempo dan
tidak diturunkan nilainya /
Neither past due nor impaired

	Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / standard Grade	tingkat sub - standar / Sub - standard grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.853.442	-	-	-	-	-	5.853.442	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	82.000	-	-	-	-	-	82.000	Investment income Receivables
Piutang asuransi	-	-	-	133.170	-	-	133.170	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	6.400	Time deposits
Pinjaman polis	-	4.839	-	-	-	-	4.839	Policy loan
Piutang lain-lain	-	56.393	-	-	-	-	56.393	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.196.101	-	-	-	-	-	3.196.101	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.474.613	-	-	-	-	-	2.474.613	Securities at fair value through other comprehensive income
jaminan sewa	3.365	-	-	-	-	-	3.365	Lease deposits
Jumlah	11.615.921	61.232	-	133.170	-	-	11.810.323	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2020

Belum jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya / Neither past due nor impaired							
Tingkatan tinggi / High Grade	Tingkat standar / standard Grade	tingkat sub - standar / Sub - standard grade	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	5.615.213	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	88.197	Investment income Receivables
Piutang asuransi	-	-	-	196.420	-	196.420	Insurance receivables
Deposito berjangka	-	28.900	-	-	-	28.900	Time deposits
Pinjaman polis	-	2.883	-	-	-	2.883	policy loan
Piutang lain-lain	-	35.719	-	-	-	35.719	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.265.231	-	-	-	-	3.265.231	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.537.296	-	-	-	-	2.537.296	Available for sale securities value through profit or loss
Aset lain-lain jaminan sewa	3.153	-	-	-	-	3.153	other assets rent deposits
Jumlah	11.509.090	67.502	-	196.420	-	11.773.012	Total

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of September 30, 2019 and December 31, 2019 :

31 Maret / March 31, 2021											
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami <i>past due but not impaired</i>											
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Month		> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Years		> 1 Tahun / > 1 Year		Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	5.853.442	-	-	-	-	-	-	-	-	5.853.442	Cash and cash Equivalents
Piutang hasil investasi	82.000	-	-	-	-	-	-	-	-	82.000	Investment income Receivables
Piutang asuransi	-	63.587	2.210	7.880	59.493	-	-	-	-	133.170	Insurance receivables
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	-	-	6.400	Time deposits
Pinjaman polis	4.839	-	-	-	-	-	-	-	-	4.839	policy loan
Piutang lain-lain	56.393	-	-	-	-	-	-	-	-	56.393	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.196.101	-	-	-	-	-	-	-	-	3.196.101	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.474.613	-	-	-	-	-	-	-	-	2.474.613	Available for sale securities value through profit or loss
Aset lain-lain	3.365	-	-	-	-	-	-	-	-	3.365	other assets
Jumlah	11.677.153	63.587	2.210	7.880	59.493	-	-	-	-	11.810.323	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember / December 31, 2020

	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami <i>past due but not impaired</i>								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due not impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / > 3 Months and < 6 Month	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / > 6 Months and < 1 Years	> 1 Tahun / > 1 Yer	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	-	5.615.213	Cash and cash Equivalents	
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	-	88.197	Investment income Receivables	
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	196.420	Insurance receivables	
Deposito berjangk	28.900	-	-	-	-	-	28.900	Time deposits	
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	-	-	2.883	policy loan	
Piutang lain-lain	35.719	-	-	-	-	-	35.719	Other receivables	
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rug	3.265.231	-	-	-	-	-	3.265.231	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss	
Efek yang tersedia untuk dijual	2.537.296	-	-	-	-	-	2.537.296	Available for sale securities	
Aset lain-lain	3.153	-	-	-	-	-	3.153	other assets	
Jumlah	11.576.592	76.485	24.071	39.756	56.108	-	11.773.012	Total	

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

	31 Maret / March 31, 2021		31 Desember / December 31, 2020		
	\$AS (dalam Jumlah penuh) / US\$ (Full Amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam Jumlah penuh) / US\$ (Full Amount)	Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	11.856.867	172.776	9.162.000	129.227	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	205.927	3.001	168.673	2.379	Investment income Receivables
Piutang premi	2.359	34	3.078	43	Premium receivables
Piutang reasuransi	23.886	348	10.280	145	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	-	-	-	-	Time deposits
Pinjaman polis	32.188	469	37.037	522	Policy loans
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
Efek dan reksa dana yang diukur melalui laba rugi	3.422.744	49.883	3.863.100	54.488	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.949.501	159.548	12.471.113	175.902	Securities at fair value through other comprehensive income
Aset reasuransi	1.982	29	2.029	29	Reinsurance assets
Jumlah Aset	26.495.454	386.088	25.717.310	362.735	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang reasuransi	27.944	407	64.095	904	Reinsurance payables
Utang klaim	1.547.369	22.548	1.455.136	20.525	Claims payables
Akrua	11.251	164	20.897	295	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	41.367	603	40.950	578	Estimated
Hutang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	13.470.733	196.296	13.274.125	187.232	Liabilities for future
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan	-	-	769.326	10.851	Liabilities for future policy benefits
Jumlah Liabilitas	15.098.664	220.018	15.624.529	220.385	Total Liabilities
Neto	11.396.790	166.070	10.092.781	142.350	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2021	
		Dampak pada/ Laba rugi / Profit or loss	Effect on Ekuitas / Equity
Dolar Amerika Serikat	1%	2.164	2.164

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

(i) Foreign currency risk (continued)

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	2020		United States Dollars
		Dampak pada/ Laba rugi / Profit or loss	Effect on Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	1%	931	931	

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabelberikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

31 Maret / March 31, 2021				
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efeknya pada / Effect on			
	Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	2,0%	105	545	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	0,9%	22.527	22.527	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	0,8%	78.690.679	285.892.618	Debt securities (bonds)

31 Desember / December 31, 2020				
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Efeknya pada / Effect on			
	Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	9,2%	544	2.500	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1,3%	32.490	32.490	Mutual fund
Efek utang (obligasi)	1,9%	15.592	57.198	Debt securities (bonds)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 :

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2021 and 31 Desember 2020:

31 Maret / March 31, 2021							
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun/ 1 to 5 years	Di atas 5 tahun / Above 5 years		Seperti yang dilaporkan/ As reported
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang reasuransi	29.651	31.438	108	-	-	61.197	61.197 Reinsurance payables
Utang komisi	33.825	-	-	1.312	-	35.137	35.137 Commission payables
Utang klaim	68.670	98	1.643	7.306	16.432	94.149	94.149 Claims Payables
Titipan premi	6.083	972	11.050	373	5.292	23.770	23.770 Accrued expenses
Akrual	77.921	-	623	164	-	78.708	78.708 Accrued expenses
Utang lain-lain	61.853	153	1.101	1.053	-	64.160	64.160 Other payables
Liabilitas sewa	556	1.059	962	1.989	12.543	17.109	17.109 Lease liability
Jumlah	278.559	33.720	15.487	12.197	34.267	374.230	374.230 Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember / December 31, 2020						Seperti yang dilaporkan/ As reported	
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun/ 1 to 5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	jumlah Total		
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang reasuransi	55.361	39.830	59.463	-	-	154.654	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi	50.166	-	115	1.313	-	51.594	51.594	Commission payables
Utang klaim	63.926	582	2.706	11.419	16.863	95.496	95.496	Claims Payables
Titipan premi	11.796	385	2.871	4.749	9.203	29.004	29.004	Accrued expenses
Akrual	48.618	144	-	4.328	-	53.090	53.090	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.144	1.038	2.008	14.992	-	19.182	19.182	lease liabilities
Utang lain-lain	10.688	327	559	425	-	11.999	11.999	Other payables
Jumlah	241.699	42.306	67.722	37.226	26.066	415.019	415.019	Total

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

During the years ended March 31, 2021 and, 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2021	2020	
(Penurunan) kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	(19.914)	(504.447)	(Decrease) increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	273.697	314.718	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(80.786)	(601.138)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION
(continued)

	2021	2020	
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(8.450)	(2.968)	Increase (decrease) in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(14.031)	93	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(548)	943	Increase in unearned premiums
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(33.954)	(15.559)	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test

44. INFORMASI LAINNYA

44. OTHER INFORMATION

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

	31 Maret / March 31, 2021			
Aset	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non-Current	Jumlah / Total	Assets
Kas dan setara kas	5.853.442	-	5.853.442	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	82.000	-	82.000	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	-	-	Insurance receivables
Piutang premi	2.302	57.339	59.641	Premium receivables
Piutang reasuransi	71.376	2.153	73.529	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	73.678	59.492	133.170	Total insurance receivables
Aset reasuransi	66.484	335	66.819	Reinsurance assets
Investasi	-	-	-	Investments
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	Time deposits
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.541.561	654.540	3.196.101	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	49.062	2.425.551	2.474.613	Available for sale securities
Jumlah Investasi	2.597.023	3.080.091	5.677.114	Total investments
Pinjaman polis	3.297	1.542	4.839	Policy loans
Piutang lain-lain	56.393	-	56.393	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	19.459.742	19.459.742	Investment in share of stock
Biaya dibayar dimuka	7.174	-	7.174	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	480	-	480	Prepaid tax
Aset tetap - neto	-	151.314	151.314	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	-	227.793	227.793	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	23.672	23.672	Other assets
Jumlah Aset	8.739.971	23.003.981	31.743.952	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	61.197	-	61.197	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.060	-	2.060	Related parties
Pihak ketiga	31.764	1.313	33.077	Third parties
Utang klaim	70.411	23.738	94.149	Claims payables
Jumlah utang asuransi	165.432	25.051	190.483	Total insurance payables
Utang pajak	3.716	-	3.716	Taxes payables
Titipan premi	18.105	5.665	23.770	policyholders' deposits
Akrua	78.544	164	78.708	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.577	14.532	17.109	Lease liabilities
Utang lain-lain	63.536	624	64.160	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	-	-	Net asset value attributable to unit holders
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.613	-	32.613	Unearned premium
Estimasi liabilitas klaim	130.096	-	130.096	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.940.920	639.467	3.580.387	Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	273	273	Provision arising from Liabilities Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.103.629	639.740	3.743.369	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	56.466	56.466	Post-employment benefit liabilities
Kontrak jaminan keuangan	-	197.927	197.927	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	457	14.725	15.182	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas	3.435.996	954.894	4.390.890	Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020			
	Lancar /	Tidak Lancar /	Jumlah /	
	Current	Non-Current	Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	5.615.213	-	5.615.213	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	88.197	-	88.197	Investment income receivables
Piutang asuransi				Insurance receivables
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	Premium receivables
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	Total insurance receivables
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	Time deposits
Efek dan reksadana				Securities and mutual fund
diukur pada nilai wajar				at fair value through profit
melalui laba rugi	2.592.988	672.243	3.265.231	or loss
Efek diukur pada nilai wajar melalui				Securities at fair value through other
penghasilan komprehensif lain	125.890	2.411.406	2.537.296	comprehensive income
Jumlah Investasi	2.747.778	3.083.649	5.831.427	Total investments
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	Policy loans
Piutang lain-lain	35.719	-	35.719	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.128.239	20.128.239	Investment in share of stock
Biaya dibayar dimuka	6.553	-	6.553	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	73	73	Prepaid tax
Aset tetap - neto	-	170.972	170.972	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	-	232.172	232.172	Intangible asset - net
Aset lain-lain	-	5.488	5.488	Other assets
Jumlah Aset	8.703.096	23.678.625	32.381.721	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				Insurance payables
Utang reasuransi	154.654	-	154.654	Reinsurance payables
Utang komisi				Commission payables
Pihak berelasi	2.384	-	2.384	Related parties
Pihak ketiga	47.897	1.313	49.210	Third parties
Utang klaim	67.214	28.282	95.496	Claims payables
Jumlah utang asuransi	272.149	29.595	301.744	Total insurance payables
Utang pajak	3.477	-	3.477	Taxes payables
Titipan premi	15.051	13.953	29.004	policyholders' deposits
Akrual	48.762	4.328	53.090	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182	Lease liabilities
Utang lain-lain	11.574	425	11.999	Other payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Nilai aset neto yang diatribusikan				Net asset value attributable
ke pemegang unit	-	-	-	to unit holders
Premi yang belum merupakan				Unearned premium
pendapatan	32.012	-	32.012	Estimated claims liabilities
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707	Liabilities for future policy benefits
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.987.001	632.056	3.619.057	Provision arising from
Provisi yang timbul dari Tes				Liabilities Adequacy Test
Kecukupan Liabilitas	191	34.036	34.227	Total insurance contract liabilities
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.124.911	666.092	3.791.003	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	53.328	53.328	Financial guarantee contract
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	201.102	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	20.583	20.583	
Jumlah Liabilitas	3.480.114	1.004.404	4.484.512	Total Liabilities

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") dan PT Panin Internasional ("PT PI").

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") and PT Panin Internasional ("PT PI").

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre-requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Commissioners and Directors;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Commissioners and Directors; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

The Shares Subscription Agreement will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The Shares Subscription Agreement can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The Shares Subscription Agreement is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the *Shares Subscription Agreement*. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on *Bancassurance Agreement* with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with *Bancassurance Agreement* to market, promote or sell any product in accordance with the *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (*the steering committee*) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya

PT PDL, entitas anak memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement

PT PDL, a subsidiary has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, PT Clipan Finance Indonesia, Tbk, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties are as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL dapat melakukan investasi atas dana pemegang polis yang dikelola oleh PT PDL kedalam reksadana yang diterbitkan oleh manajer investasi tersebut.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL may invest on policy holder's fund that managed by PT PDL into mutual fund that issued by investment manager.
- d. PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.

(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;
2. The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;
3. Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and
4. PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.

Previously, the Company and the Panin Group has signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk* on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

46. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(E) Conditional Sale and Purchase Agreement in
respect of shares in PT Asuransi Multi Artha
Guna Tbk (continued)**

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, the Company ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

46. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 44 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 bussines days after date receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2021

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) Juni 1, 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

(a) January 1, 2021

- Amendemen PSAK No. 71: Instrument Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

(b) January 1, 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Implementing Regulation for Job Creation Law (continued)

c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) June, 2021

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

(b) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2
- PSAK No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.

(c) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2021

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)**

(c) January 1, 2022 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(a) January 1, 2023

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diitensikan.

(b) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(d) January 1, 2022 (continued)

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

(a) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use.

(b) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Insurance Contract

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.